

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI,
AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI PELAPORAN
KEUANGAN DAN AKSESIBILITAS TERHADAP
TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT
PADA BAZNAS PEKANBARU**

SKRIPSI

OLEH:

SELA NOVIANTI
NIM. 11573205271



**PROGRAM S.1
JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI,
AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI PELAPORAN
KEUANGAN DAN AKSESIBILITAS TERHADAP
TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT
PADA BAZNAS PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata 1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

SELA NOVIANTI
NIM. 11573205271



**PROGRAM S.1
JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**

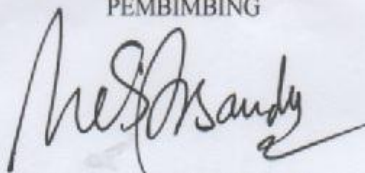
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SELA NOVIANTI
NIM : 11573205271
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : PENGARUH KUALITAS INFORMASI
AKUNTANSI, AKUNTABILITAS,
TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN
DAN AKSESIBILITAS TERHADAP TINGKAT
PENERIMAAN DANA ZAKAT PADA BAZNAS
PEKANBARU

HARI/TANGGAL UJIAN : SENIN, 04 NOVEMBER 2019

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING



Nelsi Arisandy, SE, M, Ak, Ak, CA
NIP. 19791010 200710 2 011

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003
Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

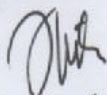
LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : SELA NOVIANTI
NIM : 11573205271
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : S1 AKUNTANSI
KONSENTRASI : SYARIAH
SEMESTER : IX (SEMBILAN)
JUDUL : PENGARUH KUALITAS INFORMASI
AKUNTANSI, AKUNTABILITAS,
TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN,
DAN AKSESIBILITAS TERHADAP TINGKAT
PENRIMAAN DANA ZAKAT PADA BAZNAS
PEKANBARU

HARI/TANGGAL UJIAN : SENIN, 04 NOVEMBER 2019

DISETUJUI OLEH

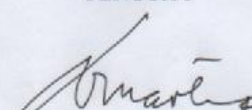
KETUA PENGUJI



Dr. Hj. Julina, SE, M.Si
NIP. 19730722 199903 2 001

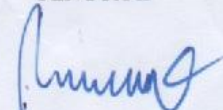
MENGETAHUI

PENGUJI I



Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II



Ferizal Rachmad, SE, MM
NIP. 19750216 201411 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN DAN AKSESIBILITAS TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT PADA BAZNAZ PEKANBARU

OLEH:
SELA NOVIANTI
NIM: 11573205271

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi, dan aksesibilitas terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Analisis data menggunakan validitas dan realibilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan metode regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi, dan aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh tingkat penerimaan dana zakat sebesar 35,7% sedangkan sisanya sebesar 64,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci : *Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi, Aksesibilitas, dan Tingkat Penerimaan Dana Zakat*

**THE EFFECT OF QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION,
ACCOUNTABILITY, TRANSPARENCY OF FINANCIAL REPORTING
AND ACCESSIBILITY TOWARDS THE LEVEL OF RECEPTION
OF ZAKAT FUNDS IN PEKANBARU BAZNAZ”**

BY:

SELA NOVIANTI
NIM: 11573205271

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of the quality of accounting information, accountability, transparency, and accessibility to the level of receipt of zakat funds at Pekanbaru BAZNAS. This study uses primary data obtained through filling out questionnaires. The sample selection method in this study uses the Slovin formula, the sample in this study were 100 respondents. Data analysis uses validity and reliability, descriptive statistical tests, classic assumption tests, and hypothesis testing using multiple linear regression methods.

The results of multiple linear regression analysis indicate that partially the quality of accounting information, accountability, transparency, and accessibility significantly influence the level of receipt of zakat funds. The independent variable can explain the influence of the level of receipt of zakat funds by 35.7% while the remaining 64.3% is influenced by other factors not included in this regression model.

Keyword : *Quality of Accounting Information, Accountability, Transparency, Accessibility, and The Level of Receipt of Zakat Funds*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya yang tiada batas kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Pekanbaru.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Amrul Muzan, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Febri Delmi Yetti, S.EI, MA selaku Pembimbing Konsultasi Proposal yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M,Ak, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada peneliti.
9. Bapak atau Ibu dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan nasehatnya dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau, Pekanbaru.
10. Orang tuaku tercinta Bapak Ahmad Jais dan Ibunda Yarmina yang selalu mendoakan peneliti dan memberi dukungan. Terima kasih untuk semua Pengorbanan, Kesabaran, Nasehat, Do'a, Cinta dan Kasih Sayang yang tiada henti Ayah dan Ibu berikan kepada peneliti sehingga dapat menghantarkan peneliti pada cita-cita yang di inginkan. Tiada balasan setimpal apa pun yang dapat peneliti berikan kecuali istiqomah tetap selalu berdo'a untuk Ayah dan Ibu semoga selalu berada dalam Naungan Ridho Allah SWT.
11. Untuk nenek tercinta, serta kakek dan nenekku yang telah meninggalkan kami untuk selamanya, semoga Allah SWT mengampuni khilaf mu dan menerima segala amal ibadahmu, Rindu kami bertemu dengan mu di jannah-Nya kelak. Amin....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Adekku Elsa Silvia yang telah menjadi penyemangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabatku tercinta Octary Rustam, Putri Hamdani SE, dan Dasmawati SE yang telah memberikan semangat dan selalu menemani selama ini *Thanks for being there for me.*

14. Sahabat SD ku Ripa S.Pd, Wira Wati, Nia S.Pd, dan Siti Hajar Amd. AK yang telah memberikan dukungan serta do'anya selama ini.

15. Teman lokal E dan lokal Syariah B yang selalu membantu dalam proses penulisan skripsi, terutama Lani Oktaviani, Ika Sanjaya, Lailil Farida, Eka Purnama Sari, Via Hadina, dan Sarfika Fitri.

16. Untuk 'kamu' yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

17. Seluruh keluarga besar yang telah banyak memberi dukungan moril dan do'a kepada peneliti.

18. Untuk teman-teman kost B11 Squad yang telah menemani hari-hariku selama di Pekanbaru.

19. Untuk adek-adekku Lily Rahmadhani dan Rika Lestari yang telah memberi semangat dan menemani hari-hari selama di kost.

20. Semua pihak yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan di kemudian hari. Namun demikian, merupakan

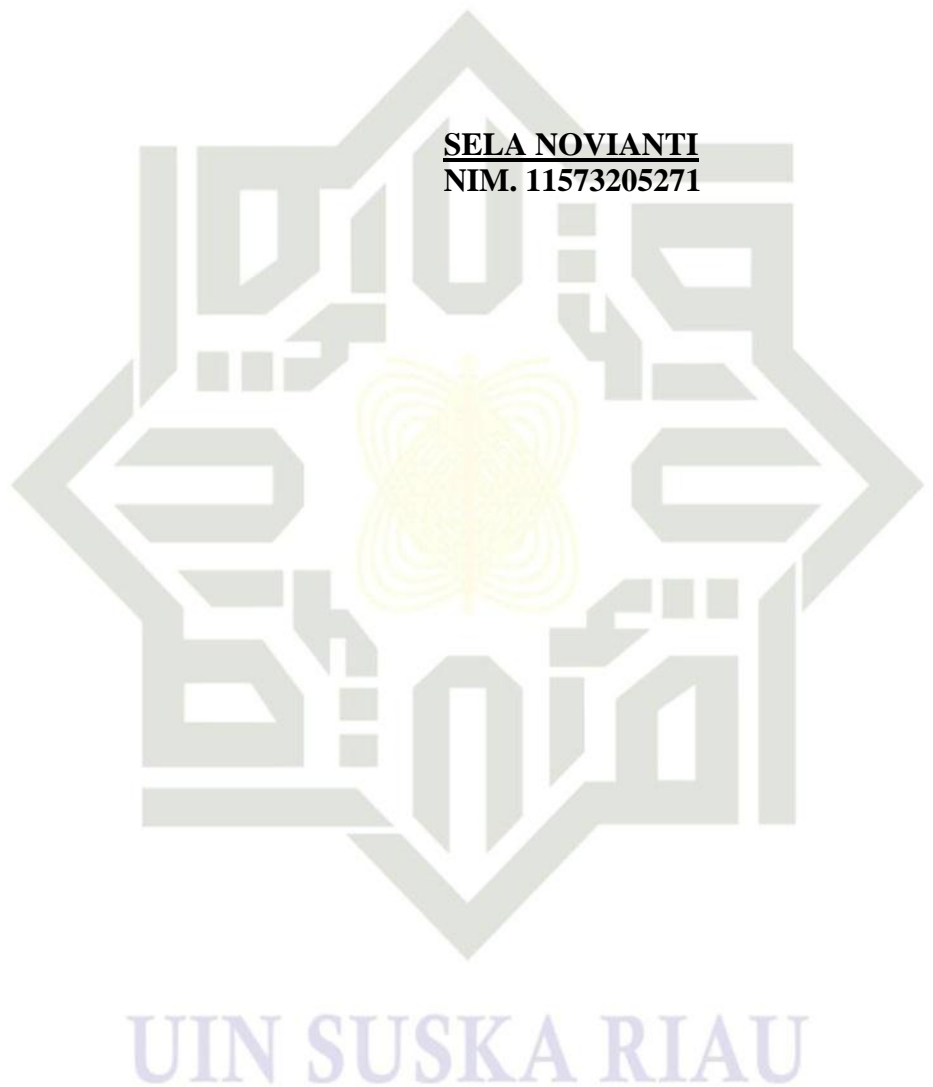
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapan bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Pekanbaru, Oktober 2019
Penulis,

SELA NOVIANTI
NIM. 11573205271



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pengertian Zakat	9
2.2 Golongan Penerima Zakat	11
2.3 Kualitas Informasi Akuntansi	15
2.4 Akuntabilitas	18
2.5 Transparansi	22
2.6 Aksesibilitas	24
2.7 Tingkat Penerimaan Dana Zakat	25
2.8 Laporan Keuangan	26
2.9 Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (PSAK 109)	28
2.10 Penelitian Terdahulu	41
2.11 Pengembangan Hipotesis	44
2.12 Kerangka Pemikiran	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Objek Penelitian	53
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	53
3.2.1 Populasi	53

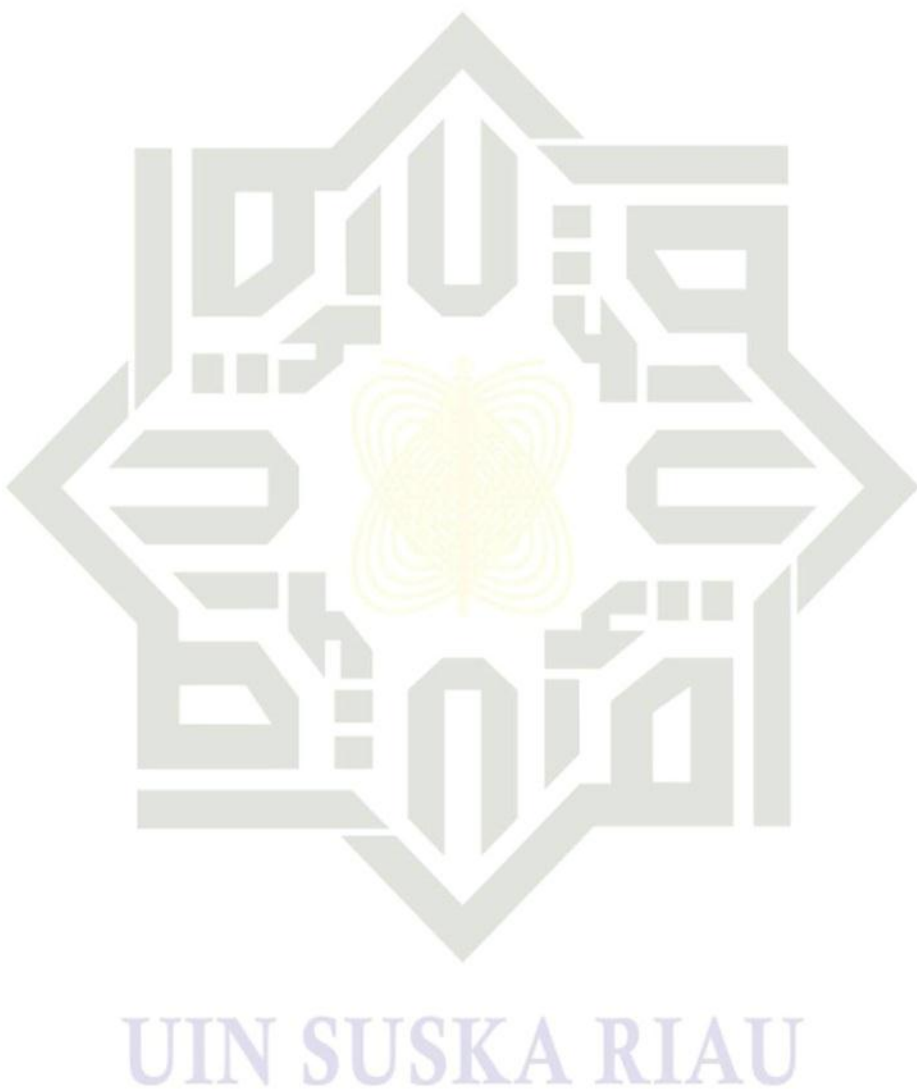
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.2.2 Sampel.....	54
3.3 Jenis dan Sumber Data	55
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.5 Defenisi Operasional Variabel	56
3.5.1 Definisi Operasional Variabel.....	56
3.5.2 Variabel Penelitian	56
3.6 Teknik Analisis Data.....	61
3.6.1 Uji Kualitas Data.....	61
3.6.2 Statistik Deskriptif.....	62
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	63
3.6.4 Uji Hipotesis.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	70
4.1.1 Profil Badan mil Zakat Nasional Pekanbaru	70
4.1.2 Visi dan Misi	71
4.1.3 Sumber Daya Manusia	72
4.2 Gambaran Umum Responden	73
4.3 Uji Kualitas Data.....	75
4.3.1 Uji Validitas	75
4.3.2 Uji Reabilitas.....	78
4.4 Statistik Deskriptif	79
4.5 Uji Asumsi Klasik	80
4.5.1 Uji Normalitas	80
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas.....	82
4.5.3 Uji Multikolinieritas.....	83
4.6 Uji Hipotesis.....	84
4.6.1 Regresi Linier Berganda.....	84
4.6.2 Uji Parsial (Uji t)	86
4.6.3 Uji Simultan (Uji F)	90
4.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

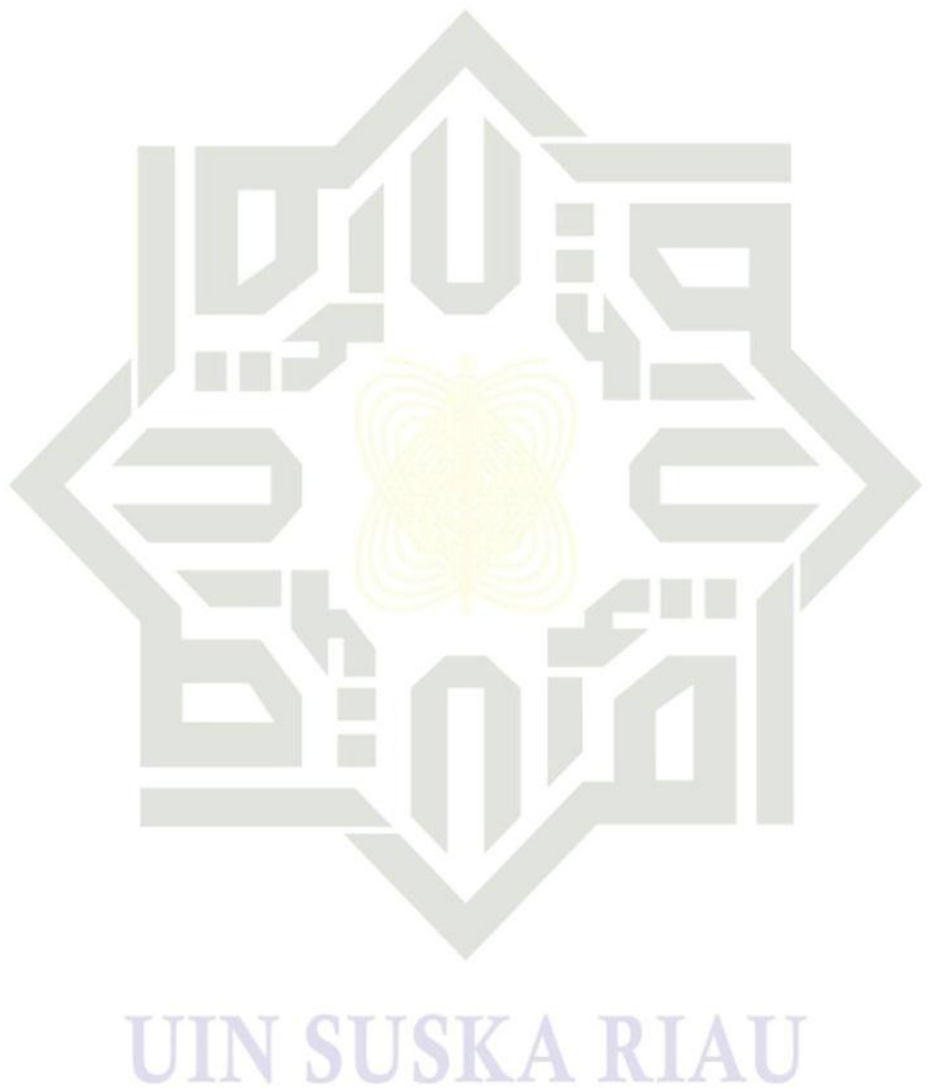
Tabel 2.1	Potensi dan Realisasi Penerimaan Dana Zakat.....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 4.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	74
Tabel 4.2	Deskripsi Karakteristik Responden	74
Tabel 4.3	Rekapitulasi Uji Validitas Kualitas Informasi Akuntansi ...	75
Tabel 4.4	Rekapitulasi Uji Validitas Akuntabilitas	76
Tabel 4.5	Rekapitulasi Uji Validitas Transparansi	77
Tabel 4.6	Rekapitulasi Uji Validitas Aksesibilitas	77
Tabel 4.7	Rekapitulasi Uji Validitas Tingkat Penerimaan Dana Zakat	78
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas	78
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik Deskriptif	79
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas	81
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolineitas	84
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Regresi Berganda.....	85
Tabel 4.13	Hasil Uji Hipotesis Parsial.....	87
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan	91
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi	91

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	52
Gambar 4.1	Hasil P-P Plot Normalitas.....	82
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik <i>ScatterPlot</i>	83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pekanbaru merupakan ibukota provinsi Riau yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Bagi setiap muslim, membayar zakat adalah salah satu kewajiban dari lima kewajiban yang terkandung di dalam Rukun Islam.

Dalam UU No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat telah ditentukan bahwasannya zakat dapat dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZNAS merupakan badan atau lembaga yang mengelola zakat secara nasional di Indonesia. selain menerima zakat, BAZNAS juga dapat menerima infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya. Pendistribusian dan pendayagunaan infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukan yang diikrarkan oleh pemberi dan harus dilakukan pencatatan dalam pembukuan.

Kota Pekanbaru memiliki jumlah penduduk terbesar di Provinsi Riau dengan berbagai latar belakang profesi dan masyarakat yang cukup heterogen yang memiliki kewajiban membayar zakat baik zakat fitrah dan zakat maal, sedangkan fenomena yang terjadi saat ini potensi penerimaan zakat yang ada tidak sesuai dengan realisasi dana zakat yang diterima oleh Badan Amil Zakat. Hambatannya yaitu (1) Belum semua UPZ yang terbentuk menyetorkan dana zakat, infak, dan sedekahnya ke Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) Masih ada OPD (Organisasi perangkat Daerah) yang belum membentuk UPZ, oleh karena selain pengurus mengadakan kegiatan sosialisasi ke Dinas/Badan/Instansi dan Madrasah se kota Pekanbaru, pengurus juga butuh/harus mempublikasikan kegiatan BAZNAS terutama penyaluran zakat, infak, dan sedekah kepada golongan yang berhak hingga kredibilitas BAZNAS dapat semakin terpercaya. (3) Kurangnya sinergi lembaga zakat lainnya yang mengelola zakat di Kota Pekanbaru.

Tabel 1.1
Potensi dan Realisasi Penerimaan Dana Zakat

No.	Tahun	Potensi Zakat	Realisasi Penerimaan Dana Zakat
1.	2013	Rp. 579.918.600.000	Rp. 2.130.466.484
2.	2014	Rp. 587.500.200.000	Rp. 4.919.534.109
3.	2015	Rp. 602.590.800.000	Rp. 5.991.580.380
4.	2016	Rp. 619.239.600.000	Rp. 6.260.667.954
5.	2017	Rp. 634.792.800.000	Rp. 5.303.967.875
6.	2018	Rp. 651.444.600.000	Rp. 5.762.727.155

Sumber: Data BPS, Data BAZNAS Pekanbaru; Olahan Penulis 2019

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa potensi zakat di Pekanbaru sangat besar. Data diatas diambil sejak tahun 2013-2018. Potensi zakat dari tahun 2013-2018 mengalami peningkatan. Sedangkan realisasi penerimaan dana zakat meningkat dari tahun 2013-2016 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2017 dan meningkat kembali pada tahun 2018. Potensi zakat pada tahun 2013 mencapai Rp. 579.918.600.000 sedangkan realisasi penerimaan dana zakatnya hanya Rp. 2.130.466.484. Pada tahun 2014 potensi zakat mencapai Rp. 587.500.200.000 sedangkan realisasi penerimaan dana zakatnya hanya Rp.

4.919.534.109. Pada tahun 2015 potensi zakat mencapai Rp. 602.590.800.000 sedangkan realisasi penerimaan dana zakatnya hanya Rp. 5.991.580.380. Pada tahun 2016 potensi zakat mencapai Rp. 619.239.600.000 sedangkan realisasi penerimaan dana zakatnya hanya Rp. 6.260.667.954. Pada tahun 2017 potensi zakat mencapai Rp. 634.792.800.000 sedangkan realisasi penerimaan dana zakatnya hanya Rp. 5.303.967.875. Pada tahun 2018 potensi zakat mencapai Rp. 651.444.600.000 sedangkan realisasi penerimaan dana zakatnya hanya Rp. 5.762.727.155. Dengan potensi yang sangat besar ini seharusnya bisa mengurangi angka kemiskinan di Pekanbaru tetapi pada kenyataannya realisasi dana zakat yang diterima hanya sekitar 1% dari potensi yang ada.

Kurangnya kesadaran berzakat bukan karena keengganan masyarakat dalam membayar zakat tetapi juga disebabkan kurangnya informasi dan kepercayaan membayar zakat kepada organisasi pengelolaan zakat. Masih ada muzakki yang menyalurkan zakatnya secara langsung kepada mustahik tanpa melalui organisasi pengelola zakat. Untuk meningkatkan kesadaran membayar zakat perlu adanya koordinasi yang baik dengan segenap unsur masyarakat dan lembaga terkait yang ada di Kota Pekanbaru baik dalam rangka optimalisasi pengumpulan maupun optimalisasi pendayagunaan.

Penelitian Nurhayati (2014), menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Amril (2014), menyatakan bahwa akuntabilitas publik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Sedangkan penelitian Dina Fitriasia (2011) menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah. Penelitian Asrida (2012),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Sedangkan penelitian Nurhisamuddin (2017) menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan zakat. Penelitian Farid Nugroho (2016) menyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap jumlah penerimaan dana zakat.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Nurhayati (2014) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat (Baz) Di Jawa Barat” dan penelitian Farid Nugroho (2016) yang berjudul “Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Jumlah Penerimaan Dana Zakat Pada Lembaga Zakat Di Kota Surabaya.” Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nurhayati (2014) yaitu pada variabel dan ditambahkan variabel Aksesibilitas yang di ambil dari penelitian Farid Nugroho (2016), peneliti memilih aksesibilitas karena menurut penelitian sebelumnya aksesibilitas berperan penting dalam penghimpunan dana zakat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada teknik analisis data, objek penelitian, populasi, dan sampel. Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

Dari fenomena diatas, peneliti termotivasi meneliti **“Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi Pelaporan Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada BAZNAS Pekanbaru.”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat?
3. Apakah transparansi pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat?
4. Apakah aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat?
5. Apakah kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi, dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap tingkat penerimaan dana zakat.
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap tingkat penerimaan dana zakat.
3. Untuk mengetahui pengaruh transparansi pelaporan keuangan terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

4. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap tingkat penerimaan dana zakat.
5. Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi, dan aksesibilitas secara simultan terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

2. Bagi Masyarakat

a. Muzakki

Bagi muzakki, penelitian ini diharapkan bisa membangun kepercayaan muzakki terhadap Badan Amil Zakat Nasional supaya menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Pekanbaru.

b. Mustahik

Bagi mustahik, penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan penerimaan dana zakat supaya bisa menurunkan jumlah kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan bagi para mustahik.

3. Bagi Baznas

Bagi Badan Amil Zakat Nasional, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan, sumbangan pemikiran, dan bahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan dalam praktik akuntansi pada lembaga zakat terutama dalam hal meningkatkan penerimaan zakat.

4. Bagi Pemerintah Kota Pekanbaru

Bagi Pemerintah Kota Pekanbaru, penelitian ini diharapkan bisa jadi bahan pertimbangan dalam membuat peraturan tentang zakat supaya bisa meningkatkan penerimaan dana zakat di Kota Pekanbaru.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, peneliti membagi kedalam beberapa bab yang berurutan dan saling berkaitan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan teori yang mendukung penelitian, yaitu teori-teori yang berkaitan dengan penerimaan zakat, dan definisi sistem informasi akuntansi, akuntabilitas, dan transparansi. Bab ini juga berisi penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang subjek dan objek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.



BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisis data meliputi pandangan muzakki mengenaikualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, dan transparansi pada BAZNAS di Kabupaten Pelalawan dari sudut pandang muzakki. Pembahasan hasil analisis membahas hasil analisis penelitian serta menginterpretasikannya dalam kalimat naratif.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang diambil berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Zakat

Menurut Agus dan Shabira (2010: 7-8) zakat berasal dari kata “*az-zakah*” dalam bahasa Arab. Kata “*az-zakah*” memiliki beberapa makna, di antaranya “*an-numuwu*” (tumbuh), “*az-ziyadah*” (bertambah), “*ath-thaharah*” (bersih), “*al-madh*” (pujian), “*al-barakah*” (berkah) dan “*ash-shulh*” (baik).

Semuanya dapat digunakan untuk memaknai kata zakat dan turunannya yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis. Sedangkan menurut pengertian terminologis, zakat adalah jumlah tertentu dari harta yang Allah Ta'ala wajibkan untuk kita serahkan kepada orang-orang yang berhak.

Menurut El-Madani (2013: 13-14). Secara etimologi, zakat memiliki arti berkembang, bertambah, banyak, dan berkah. Zakat juga bermakna mensucikan. Zakat dapat mensucikan jiwa dan harta orang yang menunaikannya. Sedangkan menurut syariat, zakat adalah pengambilan dari harta tertentu, berdasarkan tata cara tertentu, dan diberikan kepada orang-orang tertentu.

Menurut Zulkifli (2014: 1-2) zakat berasal dari kata زكى yang bermakna menurut bahasa makna bertambah dan berkembang. Dan zakat menurut bahasa berarti *nama'* (kesuburan, tumbuh dan berkembang), *thaharah* (kesucian), *barakah* (keberkahan) dan *tazkiyah*, *tathhir* (mensucikan jiwa dan harta). Zakat diharapkan akan mendatangkan kesuburan dan tumbuhnya pahala-pahala dari amal ini. Juga diharapkan akan mensucikan jiwa-jiwa

orang yang telah berzakat (*muzakki*) dan harta yang telah dizakati menjadi suci dari hal-hal yang mengotori dari segala sesuatu yang syubhat.

Sedangkan zakat di tinjau dari istilah adalah kadar harta yang wajib dikeluarkan telah ditetapkan Allah SWT kepada setiap muslim yang mampu untuk mencapai keridhaan Allah SWT, berfungsi untuk membersihkan jiwa orang yang berzakat dan membebaskan beban orang yang membutuhkan.

Menurut Andri Soemitra (2017: 427) zakat secara harfiah mempunyai makna طهارة (*pensucian*), نماء (*pertumbuhan*), بركة (*berkah*). Menurut istilah, zakat berarti kewajiban orang Muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaannya yang tidak melebihi satu nisab, diberikan kepada *mustahik* dengan beberapa syarat yang ditentukan.

Berdasarkan beberapa pengertian zakat diatas dapat disimpulkan bahwa zakat adalah kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT dimana umat Islam diwajibkan untuk memberikan harta pada jumlah tertentu kepada yang memerlukan sesuai dengan syariat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Di dalam Al-Qur'an Allah SWT menyebutkan perintah zakat tidak kurang dari 12 ayat, salah satu ayatnya yaitu surah Al-Baqarah: 43 sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (QS. Al-Baqarah:43)

Dari ayat diatas jelas bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk menunaikan zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Golongan Penerima Zakat

Menurut Agus dan Shabira (2010: 7) dalam surah At-Taubah ayat 60 Allah dengan sangat gamblang menjelaskan siapa-siapa saja orang-orang yang berhak mendapatkan zakat (*mustahik*).

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (*mualaf*), untuk (*memerdekakan*) hamba sahaya, untuk (*membebaskan*) orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan sebagai kewajiban dari Allah, Allah sedang dalam perjalanan sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.” (QS At-Taubah [9]: 60)

Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut tentang kedelapan kelompok penerima zakat:

1. Orang-orang Fakir

Lafazh Fuqara' merupakan bentuk plural/jamak dari kata fakir, yaitu orang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan, atau ia memiliki harta dan pekerjaan, namun tidak dapat mencukupi kebutuhannya yang meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya, juga kebutuhan orang-orang yang menjadi tanggungannya.

2. Orang-orang Miskin

Dalam bahasa Arab, *al-masakin* merupakan bentuk plural dari kata miskin, yakni orang yang mampu bekerja dengan suatu pekerjaan yang layak, akan tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhannya yang meliputi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makan, pakaian, tempat tinggal, dan keperluan-keperluan lainnya, serta keperluan orang-orang yang nafkahnya menjadi tanggung jawabnya.

Orang miskin yang berhak menerima zakat juga disyaratkan bukan orang yang kuat, mampu bekerja, dan berusaha dengan pekerjaan yang layak serta mencukupi, juga bukan orang yang mampu memenuhi kebutuhan orang lain.

3. Amil Zakat

Amil zakat adalah para pekerja, petugas, pengumpul, penjaga, dan pencatat zakat yang telah ditunjuk oleh pemerintah untuk menghimpun harta zakat, mencatat, mengumpulkan, menjaga, hingga mendistribusikannya kepada para *mustahik* zakat. Oleh karena itu syarat amil zakat adalah baligh, berakal, beragama Islam, amanah, dan mengerti hukum zakat. Dalam hal ini, sebagaimana ia dibolehkan mengurus harta anak-anak yatim.

Adapun syarat agar para amil zakat mendapatkan bagian dari zakat adalah mereka melaksanakan tugas yang telah ditetapkan tersebut. Selain berhak menerima zakat, mereka diberikan gaji dari zakat sesuai dengan UMR (upah minimum regional), tidak lebih dari itu, kecuali apabila ada kesepakatan di antara mereka dan pemerintah untuk gaji lainnya, asalkan transparan. Akan tetapi, dianjurkan mereka mendapatkan gaji yang sesuai.

4. Para Mu'allaf

Dalam bahasa Arab, kata *al-mu'allaf* merupakan bentuk plural dari kata *mu'allaf*, diambil dari kata *ta'alluf* yang berarti menyatukan hati. Golongan ini dinamakan *mu'allaf* dengan harapan kecenderungan hati

© Hak cipta milik UIN Suska Riau mereka bertambah kuat terhadap Islam, karena mendapat sokongan berupa materi.

5. Budak

Dalam bahasa Arab, *riqab* (budak-budak) adalah bentuk jamak dari kata *raqabah*. Dan, yang dimaksud dengan budak di sini ialah budak *mukatab* yang melakukan kesepakatan dengan tuannya untuk memberikan sejumlah harta dengan kerja keras mereka dan pekerjaan mereka secara berkala. Jika mereka dapat melunasinya, maka mereka menjadi orang-orang yang merdeka. Maka, budak *mukatab* ini diberikan zakat untuk menunaikan angsurannya.

6. Orang yang Berutang

Al-Gharimun (orang-orang yang berutang) adalah bentuk jamak dari kata *gharim*, yaitu orang yang memiliki utang. Kelompok ini terbagi menjadi dua. Pertama, orang yang berutang untuk keperluan dirinya dan keluarganya, termasuk juga orang yang harus berutang tanpa kehendaknya, misalnya jika ia merusak atau menghilangkan sesuatu. Maka, orang seperti ini diberikan zakat senilai harta yang dapat melunasi utangnya, dengan beberapa persyaratan berikut:

- Orang yang berutang itu dalam keadaan fakir dan membutuhkan uang untuk melunasi utangnya.
- Ia berutang untuk melakukan ketaatan atau untuk sesuatu yang dibolehkan, misalnya untuk melaksanakan ibadah haji, menikah, mendirikan sekolah, dan sebagainya.
- Hendaknya utangnya dibayar pada waktu itu, karena ia tidak membutuhkannya sebelum utangnya diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, orang yang berutang untuk memperbaiki *dzatil bain*. Yaitu seseorang meminjam sejumlah harta dan harta itu dipergunakan untuk memperbaiki hubungan dua pihak yang sedang berseteru. Karena takut terjadi konflik di antara dua kelompok atau dua orang yang saling bersitegang ini, ia meminjam uang untuk meredam konflik tersebut. Maka, tipe orang yang berutang seperti ini dapat diberikan dana zakat bagian *gharmin* (orang-orang yang berutang), baik orang yang hendak mendamaikan itu kaya maupun miskin.

7. Sabilillah (Jihad di jalan Allah)

Selain disebutkan dalam QS At-Taubah [9]: 60, sabilillah sebagai golongan yang berhak menerima zakat juga disebutkan dalam hadits berikut:

“Zakat tidak boleh diberikan kepada orang kaya, kecuali untuk lima orang, di antaranya adalah orang kaya yang berjuang di jalan Allah.” (HR.Abu Dawud).

Sabilillah adalah para pejuang yang dengan suka rela berjihad di jalan Allah, berdakwah, membela Islam, serta memperjuangkan kemerdekaan negara. Mereka tidak mendapatkan kompensasi dan gaji atas aktivitasnya itu. Oleh karena itu, mereka berhak mendapatkan zakat untuk membantu mereka dalam melaksanakan tugas yang mulia ini.

8. Ibnu Sabil

Dalam bahasa Arab, *sabil* berarti *thariq* (jalan). Sedangkan *ibnu sabil* dapat diartikan dengan *musafir* (orang yang sedang bepergian).

Ibnu sabil yang boleh menerima zakat ada dua macam. Pertama, orang yang tengah bepergian jauh dari kampungnya, yang melintasi negeri orang lain. Maka zakat dapat diberikan kepadanya. Kedua, orang yang hendak melakukan perjalanan dari sebuah daerah yang sebelumnya ia tinggal di sana, baik daerah itu tempat kelahirannya atau bukan (El-Madani, 2013: 157-172).

2.3 Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas dari suatu informasi dapat dilihat dari dimensi-dimensi yang dimiliki oleh informasi. Kualitas dari informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal yaitu: *accurate*, *timeliness*, dan *relevance*.

- a. Relevan (*relevance*), berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya dan relevansi informasi untuk tiap-tiap orang akan berbeda-beda.
- b. Tepat waktu (*timeliness*), berarti informasi tersebut datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.
- c. Akurat (*accuracy*), berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merusak informasi (Yakub, 2012: 9).

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Deddi dan Ayuningtyas, 2010: 44). Berbagai karakteristik kualitatif informasi yang disajikan dalam suatu laporan keuangan antara lain adalah:

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas bergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*).

4. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk memengaruhi suatu keputusan atau kebijakan, untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

5. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa, dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.

6. Pertimbangan Sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban tidak disajikan lebih rendah.

7. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. © Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antarperiode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antarentitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

9. Tepat Waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat memengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

10. Keseimbangan Antara Biaya dan Manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substantial.

2.4 Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus dipapari. Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya (Bevaola Kusumasari dkk, 2015: 7).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Deddi dan Ayuningtyas (2010: 42) akuntabilitas yaitu mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan pada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Suatu entitas dikatakan akuntabel jika mampu dan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan pada seluruh pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Akuntabilitas juga berarti setiap orang harus menerima semua kewajiban dan hak sesuai dengan amanah yang diterimanya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat An Nisaa: 58, yang artinya sebagai berikut:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah maha memberi pengajaran yang sebaiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisaa, 4: 58)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa amanah harus diberikan kepada yang berhak dan dalam melaksanakan amanah, penerima amanah harus bersikap adil dan menyampaikan kebenaran.

Menurut Muindro Renyowijoyo (2013: 14) akuntabilitas merupakan konsep yang lebih luas dari *stewardship*. *Stewardship* mengacu pada pengelolaan atas suatu aktivitas secara ekonomis dan efisien tanpa dibebani kewajiban untuk melaporkan, sedangkan *accountability* mengacu pada pertanggung jawaban oleh seorang *steward* kepada pemberi tanggung jawab. Tantangan akuntabilitas publik lebih menekankan pada akuntabilitas horisontal, tidak hanya akuntabilitas vertikal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Akuntabilitas publik terdiri atas dua macam, yaitu:

a. Akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*).

Adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintah daerah, kemudian pemerintah daerah kepada pemerintah pusat.

b. Akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*).

Adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

Tim penyusun PAPBK (Pedoman Akuntabilitas Pengelolaan Bantuan Kemanusiaan), (2011) menjelaskan bahwa *Public Interest Research and Advocacy Center (PIRAC)* dan *Humanitarian Forum Indonesia (HFI)*, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, FOZ (Forum Zakat) dan organisasi lainnya menyusun pedoman akuntabilitas sejumlah 13 prinsip dan penjelasannya yang digunakan untuk menjelaskan hal-hal terkait akuntabilitas pengelolaan bantuan kemanusiaan. Ke-13 prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Independensi, bahwa organisasi adalah otonom dan bebas dari pengaruh dan kepentingan-kepentingan pemerintah, partai politik, donor/lembaga penyandang dana, sektor bisnis dan siapapun yang dapat menghilangkan independensi organisasi dalam bertindak bagi kepentingan umum.
2. Komitmen Organisasi, bahwa organisasi memiliki perangkat kebijakan yang jelas dan tegas terkait kualitas dan akuntabilitas untuk dapat diterapkan dalam pengelolaan bantuan kemanusiaan.
3. Kompetensi, bahwa organisasi memiliki dan mengembangkan kapasitas yang relevan dalam pengelolaan bantuan kemanusiaan sesuai standar bantuan kemanusiaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Non-Diskriminasi, bahwa organisasi pengelola bantuan selalu menerapkan asas tidak membedakan orang menurut jenis kelamin, suku, agama, ras, dan aliran politik.
5. Partisipasi, bahwa organisasi melibatkan pemangku kepentingan terkait dan penerima manfaat dalam semua tahapan pengelolaan bantuan.
6. Transparansi, bahwa organisasi menyediakan informasi yang jelas dan benar serta dapat dipertanggungjawabkan terkait dengan pengelolaan bantuan kemanusiaan.
7. Koordinasi, bahwa organisasi berkomunikasi dengan pemangku kepentingan dan organisasi pengelola bantuan kemanusiaan lainnya melalui wadah koordinasi yang ada dalam pengelolaan bantuan kemanusiaan.
8. Pembelajaran dan Perbaikan, bahwa setiap pengalaman yang pernah dialami dalam pengelolaan bantuan kemanusiaan menjadi bahan pembelajaran untuk perbaikan.
9. Kemitraan, bahwa kerjasama pengelolaan bantuan kemanusiaan dilakukan dengan asas kesetaraan.
10. Non-Proselit, bahwa organisasi tidak melakukan upaya penyebaran agama, keyakinan, paham, dan ideologi politik melalui distribusi bantuan kemanusiaan.
11. Mekanisme Umpan Balik, bahwa organisasi memiliki mekanisme untuk menerima saran, kritik dan tanggapan dari pemangku kepentingan untuk peningkatan dan perbaikan pengelolaan bantuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kemandirian, bahwa organisasi mampu melakukan upaya-upaya mobilisasi sumber daya dan distribusi bantuan kemanusiaan yang tidak menimbulkan ketergantungan.
13. Keberpihakan Terhadap Kelompok Rentan, bahwa organisasi memiliki keberpihakan yang jelas kepada kelompok rentan (ibu hamil, ibu menyusui, anak-anak, lansia, difabel atau penyandang cacat, pengidap HIV AIDS, minoritas seks, di setiap tahapan dan dampak pengelolaan bantuan kemanusiaan (www.pirac.org, 25 Agustus 2016).

2.5 Transparansi

Transparansi merupakan upaya dan sistem yang memberikan informasi, akses dan jaminan hukum kepada masyarakat untuk mengetahui informasi publik (Muchammad Zaidun, 2014: 21).

Sedangkan menurut Deddi dan Ayuningtyas (2010: 42) transparansi yaitu memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat berhak mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Menurut Bevaola Kusumasari dkk (2015: 19) tujuan dari adanya transparansi adalah:

- a. Mendorong komunikasi yang lebih besar dan kerjasama antara kelompok internal dan eksternal.
- b. Memberikan perlindungan terhadap pengaruh yang tidak seharusnya dan korupsi dalam pengambilan keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Meningkatkan akuntabilitas dalam keputusan-keputusan.

d. Meningkatkan kepercayaan dan keyakinan kepada pimpinan secara keseluruhan.

Transparansi merupakan salah satu karakteristik *good governance*.

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh mereka yang membutuhkan. Dengan kebebasan untuk memperoleh informasi, terjadi adanya partisipasi masyarakat atau keterlibatan masyarakat (Muindro Renyowijoyo, 2013: 12-13).

Transparansi dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Informasi yang jelas

Adalah yang berarti bahwa orang harus mengetahui aktor dan keputusan pemerintah dan memiliki akses ke informasi pemerintah.

2. Kemitraan transparan

Yang berarti bahwa semua orang harus dapat secara pribadi atau melalui perwakilan mereka untuk mengambil keputusan politik yang jelas.

3. Jawaban yang jelas

Yaitu pemerintah atau lembaga pembuat keputusan, regulator, dan sebagainya, yang melanggar hukum atau ketika memiliki dampak serius pada kepentingan rakyat, sistem peradilan dan opini publik jelas bertanggung jawab atas kinerja mereka (Hamid dan Shaban, 2015).

Menurut Tapanjeh (2009) mengemukakan bahwa konsep transparansi dalam Islam adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Organisasi bersifat terbuka kepada muzakki. Seluruh fakta yang terkait dengan aktivitas pengelola zakat termasuk informasi keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.
2. Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap dan meliputi segala hal yang terkait dengan informasi yang akan diberikan.
3. Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

Selain itu, organisasi juga harus mengkomunikasikan segala kebijakan yang mereka lakukan kepada pemberi amanah. Dari konsep transparansi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Islam, transparansi erat kaitannya dengan kejujuran. Dalam menyampaikan informasi, pemberian informasi harus bersikap jujur sehingga tidak satupun hal yang luput dari pengetahuan penerima informasi.

2.6 Aksesibilitas

Aksesibilitas menurut Sheth, J. N. Dan Sisodia, R. S. Dalam Muhammad Iksan (2016) adalah sejauh mana pelanggan dapat dengan mudah memperoleh dan menggunakan produk. Aksesibilitas mengacu sejauh mana perangkat, produk atau layanan dapat diakses oleh orang sebanyak mungkin. Hal ini dapat hanya didefinisikan sebagai “kemampuan untuk mengakses” ketika mengambil manfaat dari setiap entitas atau sistem.

Menurut Farid Nugroho (2016) aksesibilitas lembaga zakat dapat didefinisikan sebagai ukuran kemudahan yang di dapatkan *muzakki* untuk

menunaikan zakat melalui lembaga zakat. Aksesibilitas yang disediakan oleh lembaga zakat sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an pada surat At-Taubah ayat 103.

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”(QS. At-Taubah, 9:103)

Pada awal Surat At-Taubah ayat 103 ada kata “حُذِّ” (khudz), dalam kaidah bahasa arab “حُذِّ” termasuk *fi'il amr* yang berarti kata kerja perintah. Allah SWT memerintahkan Rasulullah SAW untuk mengambil sebagian (zakat) dari harta *muzakki* untuk membersihkan dan mensucikan *muzakki*. Dalam konteks saat ini, yang bertugas untuk mengambil zakat dari *muzakki* adalah amil zakat (lembaga zakat). Aksesibilitas lembaga zakat merupakan faktor yang berperan penting untuk mengambil (mengumpulkan) zakat dari *muzakki*. Layanan jemput zakat dan kantor layanan zakat yang digunakan oleh lembaga zakat untuk mengambil (mengumpulkan) dana zakat sesuai dengan Surat At-Taubah (9) ayat 103, *وَصَلَّ عَلَيْهِمْ*, dimana setelah lembaga zakat mengambil (mengumpulkan) zakat dari *muzakki*, petugas lembaga zakat mendo'akan keberkahan dan memohonkan ampunan untuk *muzakki*.

2.7 Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Menurut KBBI penerimaan adalah proses, cara, perbuatan menerima, atau penyambutan. Dan dana zakat adalah dana yang berasal dari penerimaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat (PSAK 109: 2010). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerimaan dana zakat adalah penambahan dana zakat/sumber daya organisasi yang berasal dari muzakki atau hasil penempatan sementara pengelolaan dana zakat yang dapat berupa kas atau non kas yang tidak bertentangan dengan ketentuan syari'ah.

Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima. Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar:

- a. Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas;
- b. Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas (PSAK 109, 2010).

Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan SAK yang relevan.

Menurut Pedoman Lembaga Pengelola Zakat (2012) mengumpulkan data dan informasi tentang penerimaan dana zakat merupakan salah satu tahap awal dalam pengawasan Lembaga Pengelola Zakat dan bagaimana pola penerimaan dana zakat juga perlu di kaji untuk memperoleh kesan objektif tentang pelaksanaan program-program lembaga tersebut (simbi. kemenag.go.id, 03 Maret 2014).

2.8 Laporan Keuangan

Menurut Veithzal, (2010: 876-877) Laporan keuangan adalah laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip uang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi, atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemilik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tujuan Laporan Keuangan

1. Memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu.
2. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai hasil usaha perusahaan selama periode akuntansi tertentu.
3. Memberikan informasi yang dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai atau menginterpretasikan kondisi dan potensi suatu perusahaan.
4. Memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan kebutuhan yang bersangkutan.

b. Syarat-Syarat Laporan Keuangan

1. Data yang diolah ada kaitannya dengan transaksi.
2. Jelas dan dapat dipahami; informasi yang disajikan harus ditampilkan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh semua pembaca laporan keuangan.
3. Dapat diuji kebenarannya; data dan informasi yang disajikan harus dapat ditelusuri pada bukti asalnya.
4. Netral; laporan keuangan yang disajikan dapat dipergunakan oleh semua pihak.
5. Tepat waktu; laporan keuangan harus memiliki periode pelaporan. Waktu penyajiannya harus dinyatakan dengan jelas dan disajikan dalam batas waktu yang wajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dapat diperbandingkan; laporan keuangan yang disajikan harus dapat diperbandingkan dengan periode-periode sebelumnya.
7. Lengkap; data yang disajikan dalam informasi akuntansi harus lengkap. Sehingga tidak memberikan informasi yang menyesatkan bagi para pemakai laporan keuangan.

9 Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah (PSAK 109)

PENDAHULUAN

Tujuan

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah.

Ruang lingkup

Pernyataan ini berlaku untuk amil yang menerima dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah. Amil yang menerima dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah, yang selanjutnya disebut “amil”, merupakan diberikan organisasi pengelola zakat yang pembentukannya dimaksudkan untuk mengumpul dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah.

Pernyataan ini tidak berlaku untuk entitas syariah yang menerima dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah, tetapi bukan kegiatan utamanya. Entitas tersebut mengacu PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Keuangan Syariah.

Definisi

Definisi-definisi berikut digunakan dalam pernyataan ini:

1. Amil adalah entitas pengelola zakat yang pembentukannya dan atau pengukuhanannya diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang

© dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah.

2. Dana amil adalah bagian amil atas dana zakat dan infak/sedekah serta dana lain yang oleh pemberi diperuntukkan bagi amil. Dana amil digunakan untuk pengelolaan amil.

3. Dana infak/sedekah adalah dana yang berasal dari penerimaan infak/sedekah.

4. Dana zakat adalah dana yang berasal dari penerimaan zakat.

5. Infak/sedekah adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya ditentukan maupun tidak ditentukan.

6. Mustahik (mustahiq) adalah orang atau entitas yang berhak menerima zakat. Mustahik terdiri dari:

- a) Fakir;
- b) Miskin;
- c) Riqab;
- d) Orang yang terlilit utang (gharim);
- e) Muallaf;
- f) Fisabilillah;
- g) Orang dalam perjalanan (ibnu sabil), dan
- h) Amil.

7. Muzaki (Muzakki) adalah individu muslim yang secara syariah wajib membayar atau menunaikan zakat.

8. Nisab adalah batas minimum harta yang wajib dikeluarkan zakatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahik).

Karakteristik

Zakat merupakan kewajiban syariah yang harus diserahkan oleh muzakki kepada mustahiq baik melalui amil maupun secara langsung. Ketentuan zakat mengatur mengenai persyaratan nisab, haul (baik yang periodik maupun tidak periodik) tarif zakat (qadar), dan peruntukannya.

Infak sedekah merupakan donasi sukarela, baik ditentukan maupun tidak ditentukan peruntukannya oleh pemberi infak/sedekah. Zakat dan infak/sedekah yang diterima oleh amil harus dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tata kelola yang baik.

Dalam hal mustahik yang sangat memerlukan kebutuhan dasarnya, misalnya fakir miskin, sudah tidak ada lagi, dana zakat dapat diinvestasikan atau ditangguhkan untuk tidak segera disalurkan.

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN ZAKAT

Zakat

Penerimaan Zakat

Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima. Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar:

- Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas;
- Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.

Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan SAK yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika muzakki menentukan mustahik yang menerima penyaluran zakat melalui amil, maka tidak ada bagian amil atas zakat yang diterima. Amil dapat memperoleh ujah atas kegiatan penyaluran tersebut. Ujah ini berasal dari muzakki, di luar dana zakat. Ujah tersebut diakui sebagai penambah dana amil.

Jika terjadi penurunan nilai aset zakat nonkas, maka jumlah kerugian yang ditanggung diperlakukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil pada penyebab kerugian tersebut.

Penurunan nilai aset zakat diakui sebagai:

- (a) Pengurang dana zakat, jika tidak disebabkan oleh kelalaian amil.
- (b) Kerugian dana pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.

Penyaluran Zakat

Zakat yang disalurkan kepada mustahik, termasuk amil, diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar:

- (a) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas;
- (b) Jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas.

Efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat bergantung pada profesionalisme amil. Dalam konteks ini, amil berhak mengambil bagian dari zakat untuk menutup biaya operasional dalam rangka melaksanakan fungsinya sesuai dengan kaidah atau prinsip syariah dan tata kelola organisasi yang baik.

Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk masing-masing mustahik ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, etika, dan ketentuan yang berlaku yang dituangkan dalam bentuk kebijakan amil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beban penghimpunan dan penyaluran zakat harus diambil dari porsi *amil*. *Amil* dimungkinkan untuk meminjam dana zakat dalam rangka menghimpun zakat. Pinjaman ini sifatnya jangka pendek dan tidak boleh melebihi satu periode (*haul*).

Bagian dana zakat yang disalurkan untuk *amil* diakui sebagai penambah dana *amil*. Zakat telah disalurkan kepada mustahik nonamil jika sudah diterima oleh mustahik nonamil tersebut. Zakat yang disalurkan melalui *amil* lain, tetapi belum diterima oleh mustahik nonamil, belum memenuhi pengertian zakat telah disalurkan. *Amil* lain tersebut tidak berhak mengambil bagian dari dana zakat, namun dapat memperoleh *ujrah* dari *amil* sebelumnya. Dalam keadaan tersebut, zakat yang disalurkan diakui sebagai piutang penyaluran, sedangkan bagi *amil* yang menerima diakui sebagai liabilitas penyaluran, sedangkan bagi *amil* yang menerima diakui sebagai liabilitas penyaluran. Piutang penyaluran dana liabilitas penyaluran tersebut akan berkurang ketika zakat disalurkan secara langsung kepada mustahik nonamil.

Dana zakat yang diserahkan kepada mustahik nonamil dengan keharusan untuk mengembalikannya kepada *amil* belum diakui sebagai penyaluran zakat.

Dana zakat yang disalurkan dalam bentuk perolehan aset tetap (aset kelolaan), misalnya rumah sakit, sekolah, mobil ambulan, dan fasilitas umum lain, diakui sebagai:

- (a) Penyaluran zakat seluruhnya jika aset tetap tersebut diserahkan untuk dikelola kepada pihak lain yang tidak dikendalikan *amil*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (b) Penyaluran zakat secara bertahap jika aset tetap tersebut masih dalam pengendalian amil atau pihak lain yang dikendalikan amil. Penyaluran secara bertahap diukur sebesar penyusutan aset tetap tersebut sesuai dengan pola pemanfaatannya.

Infak/Sedekah

Penerimaan Infak/Sedekah

Infak/Sedekah yang diterima diakui sebagai penambah dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar:

- a. Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas;
- b. Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.

Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan SAK yang relevan.

Infak/Sedekah yang diterima dapat berupa kas atau aset nonkas. Aset nonkas dapat berupa aset lancar atau tidak lancar. Aset tidak lancar yang diterima dan diamanahkan untuk dikelola oleh amil diukur sebesar nilai wajar saat penerimaan dan diakui sebagai aset tidak lancar infak/sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlakukan sebagai pengurang dana infak/sedekah terikat jika penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi.

Amil dapat pula menerima aset nonkas yang dimaksudkan oleh pemberi untuk segera disalurkan. Aset seperti ini diakui sebagai aset lancar. Aset ini dapat berupa bahan habis pakai, seperti bahan makan; atau aset yang memiliki umur ekonomi panjang, seperti mobil ambulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aset nonkas lancar dinilai sebesar nilai perolehan, sedangkan aset nonkas tidak lancar dinilai sebesar nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan

Penurunan nilai aset infak/sedekah tidak lancar diakui sebagai:

- (a) Pengurang dana infak/sedekah, jika tidak disebabkan oleh kelalaian amil;
- (b) Kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.

Dalam hal amil menerima infak/sedekah dalam bentuk aset nonkas tidak lancar yang dikelola oleh amil, maka aset tersebut harus dinilai sesuai dengan SAK yang relevan.

Dana infak/sedekah sebelum disalurkan dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hasil dana pengelolaan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah.

Penyaluran Infak/Sedekah

Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai dana infak/sedekah sebesar:

- (a) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas;
- (b) Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas.

Bagian dana infak/sedekah yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambah dana amil.

Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk para penerima infak/sedekah ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, dan etika yang dituangkan dalam bentuk kebijakan amil.

Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah yang disalurkan tersebut.

Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah.

PENYAJIAN

Amil menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

PENGUNGKAPAN

Zakat

Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada:

- (a) Kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran zakat dan mustahik nonamil;
- (b) Kebijakan penyaluran zakat untuk amil dan mustahik nonamil, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan;
- (c) Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset nonkas;
- (d) Rincian jumlah penyaluran dana zakat untuk masing-masing mustahik;
- (e) Penggunaan dana zakat dalam bentuk aset kelolaan yang masih dikendalikan oleh amil atau pihak lain yang dikendalikan oleh amil atau pihak lain yang dikendalikan amil, jika ada, diungkapkan jumlah dan persentase terhadap seluruh penyaluran dana zakat serta alasannya; dan
- (f) Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan mustahik yang meliputi:
 1. Sifat hubungan;
 2. Jumlah dan jenis aset yang disalurkan; dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Persentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran zakat selama periode.

Infak/Sedekah

Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi infak/sedekah, tetapi tidak terbatas pada:

- (a) Kebijakan penyaluran infak/sedekah, seperti penentuan skala prioritas penyaluran infak/sedekah dan penerima infak/sedekah;
- (b) Kebijakan penyaluran infak/sedekah untuk amil dan nonamil, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan;
- (c) Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infak/sedekah berupa aset nonkas;
- (d) Keberadaan dana infak/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, jika ada, diungkapkan jumlah dan persentase dari seluruh penerimaan infak/sedekah selama periode pelaporan serta alasannya;
- (e) Hasil yang diperoleh dari pengelolaan yang dimaksudkan di huruf (d) diungkapkan secara terpisah;
- (f) Penggunaan dana infak/sedekah menjadi aset kelolaan, jika ada, diungkapkan jumlah dan persentase terhadap seluruh penggunaan dana infak/sedekah serta alasannya;
- (g) Rincian dana infak/sedekah berdasarkan peruntukannya, terikat dan tidak terikat; dan
- (h) Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan penerima infak/sedekah yang meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sifat hubungan;
2. Jumlah dan jenis aset yang disalurkan; dan
3. Presentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran infak/sedekah selama periode.

Selain membuat pengungkapan di paragraf 39 dan 40, amil

mengungkapkan hal-hal berikut:

- (a) Keberadaan dana nonhalal, jika ada, diungkapkan mengenai kebijakan atas penerimaan dan penyaluran dana, alasan, dan jumlahnya; dan
- (b) Kinerja amil atas penerimaan dan penyaluran dana zakat dan dana infak/sedekah.

KETENTUAN TRANSISI

Pernyataan ini ditetapkan secara prospektif. Penerapan secara retrospektif diperkenalkan, tetapi tidak disyaratkan.

TANGGAL EFEKTIF

Pernyataan ini berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Penerapan dini diperkenankan.

LAMPIRAN

Lampiran ini bagian tak terpisahkan dari PSAK 101.

LAPORAN KEUANGAN AMIL

Perlakuan Akuntansi Amil

Perlakuan akuntansi untuk amil yang tidak secara khusus diatur dalam PSAK 109: *Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah* menggunakan SAK lain yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan Keuangan Amil

Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan amil yang lengkap terdiri dari:

- (a) Laporan posisi keuangan;
- (b) Laporan perubahan dana;
- (c) Laporan perubahan aset kelolaan;
- (d) Laporan arus kas; dan
- (e) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan Posisi Keuangan

Amil menyajikan dalam laporan posisi keuangan dengan memperhatikan ketentuan dalam SAK yang relevan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, pos-pos berikut:

Aset

- (a) Kas dan setara kas;
- (b) Piutang;
- (c) Efek;
- (d) Aset tetap dan akumulasi penyusutan;

Liabilitas

- (e) Biaya yang masih harus dibayar;
- (f) Liabilitas imbalan kerja;

Saldo dana

- (g) Dana zakat;
- (h) Dana infak/sedekah;
- (i) Dana amil.

Laporan Perubahan Dana

Amil menyajikan laporan perubahan dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil. Penyajian laporan perubahan dana mencakup, tetapi tidak terbatas pada, pos-pos berikut:

Dana zakat

- (a) Penerimaan dana zakat;
- (b) Penyaluran dana zakat;
 1. Amil;
 2. Mustahik nonamil;
- (c) Saldo awal dana zakat;
- (d) Saldo akhir dana zakat;

Dana infak/sedekah

- (e) Penerimaan dana infak/sedekah;
 1. Infak/sedekah terikat (muqayyadah);
 2. Infak/sedekah tidak terikat (mutlaqah);
- (f) Penyaluran dana infak/sedekah;
 1. Infak/sedekah terikat (muqayyadah);
 2. Infak/sedekah tidak terikat (mutlaqah);
- (g) Saldo awal dana saldo awal dana infak/sedekah;
- (h) Saldo akhir dana infak/sedekah;

Dana Amil

- (i) Penerimaan dana amil;
 1. Bagian amil dari dana zakat;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagian amil dari dana infak/sedekah;
3. Penerimaan lain;
- (j) Penggunaan dana amil;
- (k) Saldo awal dana amil;
- (l) Saldo akhir dana amil.

Amil menyajikan laporan perubahan aset kelolaan yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

- (a) Aset kelolaan yang termasuk aset lancar dan akumulasi penyisihan;
- (b) Aset kelolaan yang termasuk aset tidak lancar dan akumulasi penyusutan;
- (c) Penambahan dan pengurangan;
- (d) Saldo awal;
- (e) Saldo akhir.

Laporan Arus Kas

Amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: *Laporan Arus Kas* dan SAK lain yang relevan.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* dan SAK lain yang relevan.

Laporan keuangan merupakan cerminan dari pengelolaan keuangan. Penyusunannya harus didasarkan pada prinsip yang diterima umum agar dapat dipahami sehingga kandungan informasinya dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Di Indonesia dasar penyusunannya menggunakan PSAK 109 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas dan Catatan atas

Laporan Keuangan. Untuk menjaga kepercayaan publik, laporan keuangan yang diterbitkan nantinya harus teraudit.

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dina Fitrisia, S (2011)	Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya	1. Variabel Y: pengumpulan dana zakat, infaq dan shodaqoh. 2. Variabel X: transparansi dan akuntabilitas.	Transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengumpulan dana zakat, infaq dan shodaqoh. Teknologi, aksesibilitas, kredibilitas dan program berpengaruh terhadap jumlah penerimaan dana zakat.
2.	Asrida (2012)	Pengaruh Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Terhadap Kinerja Penyusunan Anggaran Pada Pemerintah Kabupaten Bireuen	1. Variabel Y: kinerja penyusunan anggaran. 2. Variabel X: akuntabilitas dan transparansi keuangan.	Akuntabilitas lebih berpengaruh terhadap kinerja dibandingkan dengan transparansi keuangan.
3.	Nurhasan Hamidi dan Eko Suwardi,	Analisis Akuntabilitas Publik Organisasi	1. Variabel Y: akuntabilitas publik. 2. Variabel X:	Pengendalian intern memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas publik pada tingkat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2013)	Pengelola Zakat Berdasarkan Aspek Pengendalian Intern Dan Budaya Organisasi (Survei pada Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia)	pengendalian intern dan budaya organisasi.	cukup tetapi budaya organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas publik.
4. Nunung Nur Haryati, Dkk (2014)	Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat (Baz) Di Jawa Barat	1. Variabel tingkat penerimaan dana zakat. 2. Variabel kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan.	Y: Kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan mempunyai hubungan yang cukup erat dan signifikan dengan arah positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat.
5. Vonny Nofisa Amril (2014)	Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kejelasan Sasaran	1. Variabel kinerja manajerial SKPD. 2. Variabel akuntabilitas publik, partisipasi penyusunan anggaran, dan	Y: Akuntabilitas publik dan kejelasan Sasaran anggaran tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial SKPD, dan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial SKPD	kejelasan sasaran anggaran.	signifikan positif terhadap kinerja manajerial SKPD.
	6. Farid Nugroho dan Tika Widiastuti, (2016)	Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Jumlah Penerimaan Dana Zakat Pada Lembaga Zakat Di Kota Surabaya	1. Variabel Y: jumlah penerimaan dana zakat. 2. Variabel X: teknologi, aksesibilitas, kredibilitas dan program.	Teknologi, aksesibilitas, kredibilitas dan program berpengaruh terhadap jumlah penerimaan dana zakat.
	7. Nurhisamuddin, (2017)	Transparansi Dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat	1. Variabel Y: pengumpulan dana zakat, infaq dan shodaqoh. 2. Variabel X: transparansi dan akuntabilitas.	Transparansi dan pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan zakat.
	8. Aziz, (2017)	Strategi Pengelolaan Zakat Secara Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dalam Tinjauan UU RINomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Di Nurul Hayat Kantor Cabang Tuban Periode 2015-2016)	1. Variabel Y: pengelolaan zakat secara produktif 2. Variabel X: program pilar, mandiri, beasiswa pendidikan, pendirian pendidikan formal unggulan	Pengelolaan zakat secara produktif di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang melalui beberapa kegiatan dan tahapan, antara lain: program pilar, mandiri, beasiswa pendidikan, pendirian pendidikan formal unggulan.

Sumber: Olahan Penulis 2019

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang disusun oleh penulis terdapat pada teknik analisis data, objek penelitian, populasi, dan sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan *Statistical Product And Service Solution* (SPSS). Objek penelitian ini adalah BAZNAS Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh muzakki di BAZNAS Pekanbaru pada tahun 2018. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini minimal 100 orang dari seluruh muzakki pada BAZNAS Pekanbaru dengan kuesioner sebagai metode penelitian.

2.11 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang diformulasikan oleh peneliti atas dasar teori, yang kebenarannya masih dibutuhkan adanya pembuktian secara empiris. Ada tidaknya hipotesis dalam suatu penelitian tergantung pada desain penelitiannya (Grahita Chandrarin, 2017: 110). Pengembangan hipotesis penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Kualitas dari suatu informasi dapat dilihat dari dimensi-dimensi yang dimiliki oleh informasi. Kualitas dari informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal yaitu: *accurate*, *timeliness*, dan *relevance*.

- Relevan (*relevance*), berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya dan relevansi informasi untuk tiap-tiap orang akan berbeda-beda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Tepat waktu (*timeliness*), berarti informasi tersebut datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.
- Akurat (*accuracy*), berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merusak informasi (Yakub, 2012: 9).

Penelitian Nurhayati (2014) menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

H₁: Kualitas Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat.

2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Menurut Deddi dan Ayuningtyas (2010: 42) akuntabilitas yaitu mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan pada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Suatu entitas dikatakan akuntabel jika mampu dan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan pada seluruh pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) (Deddi dan Ayuningtyas, 2010: 15).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim penyusun PAPBK (Pedoman Akuntabilitas Pengelolaan Bantuan Kemanusiaan), (2011) menjelaskan bahwa *Public Interest Research and Advocacy Center (PIRAC)* dan *Humanitarian Forum Indonesia (HFI)*, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, FOZ (Forum Zakat) dan organisasi lainnya menyusun pedoman akuntabilitas sejumlah 13 prinsip dan penjelasannya yang digunakan untuk menjelaskan hal-hal terkait akuntabilitas pengelolaan bantuan kemanusiaan. Ke-13 prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Independensi, bahwa organisasi adalah otonom dan bebas dari pengaruh dan kepentingan-kepentingan pemerintah, partai politik, donor/lembaga penyanggah dana, sektor bisnis dan siapapun yang dapat menghilangkan independensi organisasi dalam bertindak bagi kepentingan umum.
2. Komitmen Organisasi, bahwa organisasi memiliki perangkat kebijakan yang jelas dan tegas terkait kualitas dan akuntabilitas untuk dapat diterapkan dalam pengelolaan bantuan kemanusiaan.
3. Kompetensi, bahwa organisasi memiliki dan mengembangkan kapasitas yang relevan dalam pengelolaan bantuan kemanusiaan sesuai standar bantuan kemanusiaan.
4. Non-Diskriminasi, bahwa organisasi pengelola bantuan selalu menerapkan asas tidak membedakan orang menurut jenis kelamin, suku, agama, ras, dan aliran politik.
5. Partisipasi, bahwa organisasi melibatkan pemangku kepentingan terkait dan penerima manfaat dalam semua tahapan pengelolaan bantuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Transparansi, bahwa organisasi menyediakan informasi yang jelas dan benar serta dapat dipertanggungjawabkan terkait dengan pengelolaan bantuan kemanusiaan.
7. Koordinasi, bahwa organisasi berkomunikasi dengan pemangku kepentingan dan organisasi pengelola bantuan kemanusiaan lainnya melalui wadah koordinasi yang ada dalam pengelolaan bantuan kemanusiaan.
8. Pembelajaran dan Perbaikan, bahwa setiap pengalaman yang pernah dialami dalam pengelolaan bantuan kemanusiaan menjadi bahan pembelajaran untuk perbaikan.
9. Kemitraan, bahwa kerjasama pengelolaan bantuan kemanusiaan dilakukan dengan asas kesetaraan.
10. Non-Proselit, bahwa organisasi tidak melakukan upaya penyebaran agama, keyakinan, paham, dan ideologi politik melalui distribusi bantuan kemanusiaan.
11. Mekanisme Umpan Balik, bahwa organisasi memiliki mekanisme untuk menerima saran, kritik dan tanggapan dari pemangku kepentingan untuk peningkatan dan perbaikan pengelolaan bantuan.
12. Kemandirian, bahwa organisasi mampu melakukan upaya-upaya mobilisasi sumber daya dan distribusi bantuan kemanusiaan yang tidak menimbulkan ketergantungan.
13. Keberpihakan Terhadap Kelompok Rentan, bahwa organisasi memiliki keberpihakan yang jelas kepada kelompok rentan (ibu hamil, ibu menyusui, anak-anak, lansia, difabel atau penyandang cacat, pengidap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HIV AIDS, minoritas seks, di setiap tahapan dan dampak pengelolaan bantuan kemanusiaan (www.pirac.org, 25 Agustus 2016).

Penelitian Amril (2014), menyatakan bahwa akuntabilitas publik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Sedangkan Penelitian Nurhayati (2014) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Penelitian Lusi Fatmawati (2017) dan Nurhisamuddin (2017) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan zakat. Dan penelitian Dina Fitriasia menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengumpulan dana zakat. Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap penerimaan dana zakat.

H2: Akuntabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat.

3. Pengaruh Transparansi Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Transparansi yaitu memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat berhak mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (Deddi dan Ayuningtyas, 2010: 42).

Menurut Bevaola Kusumasari dkk (2015: 19) tujuan dari adanya transparansi adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Mendorong komunikasi yang lebih besar dan kerjasama antara kelompok internal dan eksternal.
- Memberikan perlindungan terhadap pengaruh yang tidak seharusnya dan korupsi dalam pengambilan keputusan.
- Meningkatkan akuntabilitas dalam keputusan-keputusan.
- Meningkatkan kepercayaan dan keyakinan kepada pimpinan secara keseluruhan.

Transparansi merupakan salah satu karakteristik *good governance*.

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh mereka yang membutuhkan. Dengan kebebasan untuk memperoleh informasi, terjadi adanya partisipasi masyarakat atau keterlibatan masyarakat (Muindro Renyowijoyo, 2013: 12-13).

Penelitian Asrida (2012), menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Sedangkan penelitian Nurhayati menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Penelitian Lusi Fatmawati (2017) dan Nurhisamuddin (2017) menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan zakat. Dan penelitian Dina Fitrisia menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pengumpulan dana zakat.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya peneliti menarik kesimpulan bahwa apabila Badan Amil Zakat transparansi terhadap masyarakat maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk

menyalurkan zakatnya kepada Badan Amil Zakat dan meningkatkan penerimaan dana zakat.

H₃: Transparansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat.

4. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Menurut Farid Nugroho (2016) aksesibilitas lembaga zakat dapat didefinisikan sebagai ukuran kemudahan yang di dapatkan *muzakki* untuk menunaikan zakat melalui lembaga zakat. Aksesibilitas yang disediakan oleh lembaga zakat sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an pada surat At-Taubah ayat 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah, 9:103)

Pada awal Surat At-Taubah ayat 103 ada kata “خُذْ” (khudz), dalam kaidah bahasa arab “خُذْ” termasuk fi'il amr yang berarti kata kerja perintah. Allah SWT memerintahkan Rasulullah SAW untuk mengambil sebagian (zakat) dari harta *muzakki* untuk membersihkan dan mensucikan *muzakki* . Dalam konteks saat ini, yang bertugas untuk mengambil zakat dari *muzakki* adalah amil zakat (lembaga zakat). Aksesibilitas lembaga zakat merupakan faktor yang berperan penting untuk mengambil (mengumpulkan) zakat dari *muzakki*. Layanan jemput zakat dan kantor layanan zakat yang digunakan oleh lembaga zakat untuk mengambil (mengumpulkan) dana zakat sesuai dengan Surat At-Taubah (9) ayat 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 وَصَلَّ عَلَيْهِمُ dimana setelah lembaga zakat mengambil (mengumpulkan) zakat dari *muzakki*, petugas lembaga zakat mendo'akan keberkahan dan memohonkan ampunan untuk *muzakki*.

Penelitian Farid Nugroho (2016) menunjukkan bahwa aksesibilitas berperan penting dalam penghimpunan dana zakat. Proporsi penerimaan dana zakat yang terbesar berasal dari aksesibilitas yang diberikan lembaga zakat kepada *muzakki*.

H4: Aksesibilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat.

5. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi, dan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Berdasarkan hipotesis-hipotesis di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi, dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

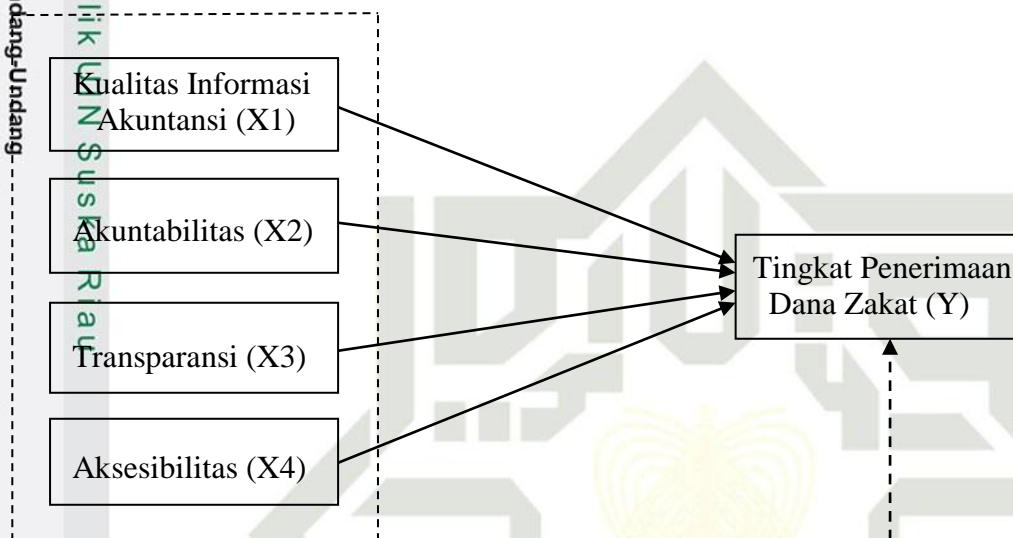
H5: Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi, dan Aksesibilitas Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat.

2.12 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk

merumuskan hipotesis (Sugiyono, 2012: 89). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Keterangan :

— : Parsial

- - - : Simultan

Sumber: Olahan Penulis 2019

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, dapat diketahui penelitian ini terjadi secara parsial dan simultan untuk menjelaskan pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi Pelaporan Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pekanbaru. Baznas merupakan lembaga *mandatory* yang berwenang melakukan tugas pengeolaan zakat nasional. Di samping bertugas mengelola zakat nasional, BAZNAS juga merupakan badan yang menerbitkan ‘rekomendasi’ izin pendirian LAZ yang diusulkan oleh ormas atau badan yang berbadan hukum. Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota dibentuk BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota. Baznas kabupaten/kota dibentuk oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk atas usul bupati/walikota setelah mendapat pertimbangan BAZNAS (Andri, 2017: 439-441).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2012: 115).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki di BAZNAS Pekanbaru pada tahun 2018. Populasi dari penelitian ini berjumlah 37.830 orang (Laporan Baznas Pekanbaru, 2018).

2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2012: 116). Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan persamaan Slovin (Grahita Chandrarin, 2017: 131). Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

n = ukuran sampel = ukuran populasi

α = toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

Maka untuk mengetahui sampel penelitian ini, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{37.830}{1 + 37.830 \cdot (0,1)^2} = \frac{37.830}{379,3} = 99,7 = 100 \text{ orang}$$

Dengan demikian, sampel minimal dalam penelitian ini adalah 100 responden. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian menurut Sugiyono (2009: 103) adalah antara 30 sampai dengan 500 responden.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono 2012: 122).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data ini biasanya dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner atau materi wawancara (Grahita Chandrarin 2017: 123). Data primer dalam penelitian ini berupa pembagian kuesioner terhadap responden, dalam hal ini adalah muzakki yang dipilih berdasarkan teknik *sampling insidental*.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Grahita Chandrarin 2017: 124). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari Badan Amil Zakat Nasional Pekanbaru. Selain itu, data juga diperoleh melalui buku – buku dan jurnal yang relevan dengan kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi dan aksesibilitas Badan Amil Zakat Nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 199). Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada para muzakki. Kuesioner dibuat dalam bentuk pertanyaan dengan lima butir opsi jawaban untuk setiap pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dimana untuk mengukur instrumen jawaban kuesioner maka jawaban itu dapat diberi skor 5 sangat setuju, 4 setuju, 3 netral, 2 tidak setuju, dan 1 sangat tidak setuju (Sugiyono, 2012: 133).

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Grahita Chandrarin (2017: 88) definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjelaskan bagaimana variabel diukur atau dihitung. Skala pengukuran variabel adalah bagian yang penting untuk diperhatikan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu:

- 1) Variabel terikat (*dependen*) yaitu tingkat penerimaan dana zakat (Y).
- 2) Variabel bebas (*independen*) yaitu kualitas informasi akuntansi (X1), akuntabilitas (X2), transparansi (X3), dan aksesibilitas (X4).

3.5.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

- 1) Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut Grahita Chandrarin (2017: 83), variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau fokus peneliti. Dalam hal ini variabel terikat (dependen) yang digunakan adalah tingkat penerimaan dana zakat (Y).

Penerimaan dana zakat adalah penambahan dana zakat/sumber daya organisasi yang berasal dari *muzakki* atau hasil penempatan sementara pengelolaan dana zakat yang dapat berupa kas atau non kas yang tidak bertentangan dengan ketentuan syari'ah (Nurhayati, 2014). Pengukuran variabel ini dilakukan dengan empat (4) item pernyataan yang menggunakan skala ordinal dengan 5 (lima) poin skala likert, yaitu: nilai 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = tidak tahu, 4 = setuju, 5 = sangat setuju. Indikator yang menjadi pernyataan dalam kuesioner ini adalah media sosialisasi dan promosi, kualitas layanan donatur, teknologi canggih, dan jumlah kotak infak (Aziz, 2017: 8) dalam Lusi Fatmawati (2017).

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Grahita Chandrarin (2017: 83), variabel independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya (X) adalah kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi, dan aksesibilitas.

Untuk mengetahui mengenai variabel independen yang digunakan maka peneliti menjabarkannya sebagai berikut:

a. Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Prakosad Adi Surya (2017) Kualitas informasi merupakan kualitas keluaran (uotput) yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Variabel ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki enam (6) indikator yang di ukur menggunakan skala likert 1 – 5. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan semakin tinggi menurut persepsi muzakki. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan semakin rendah menurut *muzakki*. Indikator variabel ini yaitu akurat, dapat dipercaya, tepat waktu, relevan, mudah dipahami, bersifat detail dan benar.

b. Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2002) dalam Amril (2014) akuntabilitas merupakan prinsip pertanggungjawaban yang berarti bahwa proses penganggaran dimulai dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Masyarakat tidak hanya untuk mengetahui anggaran tersebut tetapi juga berhak untuk menuntut pertanggungjawaban atas rencana ataupun pelaksanaan anggaran tersebut. Selain itu, akuntabilitas dapat juga diartikan sebagai kewajiban pembuat keputusan untuk tanggap atas warga perihail kebutuhan mereka dan kemampuan warga untuk meminta pertanggungjawaban pembuat kebijakan atas janji mereka.

Akuntabilitas adalah pertanggung jawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan. Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggung-jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2002) dalam Amril (2014).

Indikator akuntabilitas diadopsi dari penelitian Hamidi dan Suwardi (2013). Indikator-indikatornya adalah pemenuhan terhadap standar etika dan nilai-nilai, ketepatan waktu, kejelasan sasaran kebijakan, penyebarluasan informasi, akses publik terhadap informasi, penyajian laporan keuangan, dan pengendalian keuangan. Dihitung dengan menggunakan 5 skala likert yaitu dengan skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju).

c. Transparansi

Menurut Dina Fitrisia (2011), prinsip transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan organisasi, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaan, serta hasil-hasil yang diperoleh.

Transparansi adanya kebijakan terbuka bagi pengawasan, informasi untuk para pengguna laporan keuangan. Informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai semua aspek kebijakan organisasi yang dapat diakses publik, dengan keterbukaan informasi tersebut diharapkan akan menghasilkan persaingan yang sehat, kepercayaan stakeholders dan pengelolaan terhadap dana zakat, infaq dan shadaqoh sehingga dari informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan bagi para *stakeholder*. Transparansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus seimbang dengan kebutuhan akan kerahasiaan lembaga maupun informasi-informasi yang mempengaruhi hak privasi individu. Karena organisasi menghasilkan data jumlah yang besar, maka dibutuhkan petugas informasi yang profesional, bukan untuk membuat dalih atas keputusan organisasi, tetapi untuk menyebarluaskan keputusan-keputusan yang penting kepada masyarakat.

Indikator transparansi di adopsi dari penelitian (Tapanjeh, 2009) dalam Lusi Fatmawati (2017). Indikator-indikator tersebut adalah periodik dan tepat waktu, kemudahan akses informasi, publikasi ke media massa, aspek kejujuran, informasi dapat dibandingkan, pemerataan informasi, kelengkapan informasi, OPZ telah mencantumkan pihak-pihak yang menjadi donatur, dan pengauditan. Skala yang digunakan adalah skala ordinal dengan 5 (lima) poin skala likert, yaitu: nilai 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = tidak tahu, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

d. Aksesibilitas

Menurut Farid Nugroho dan Tika Widiastuti (2016) faktor aksesibilitas lembaga zakat dapat didefinisikan sebagai ukuran kemudahan yang di dapatkan *muzakki* untuk menunaikan zakat melalui lembaga zakat. Indikator-indikator dari aksesibilitas yaitu: jarak, akses ke tempat lokasi, transportasi, dan arus lalu lintas (Afifah, 2017). Skala yang digunakan adalah skala likert dengan skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan *Statistical Product And Service Solution* (SPSS). Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui distribusi data. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3.6.1 Uji Kualitas Data

Ketepatan pengujian hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang di pakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna bila mana instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang memenuhi persyaratan minimal. Ada dua macam uji kualiatas data, yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Suatu kuesioner dikatakan valid atau handal jika mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka instrument dapat dikatakan valid. Jika validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghazali, 2013).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus Cronbach $> 0,70$ (Ghozali, 2013). Jika validitas telah diperoleh, maka peneliti harus mempertimbangkan pula reliabilitas pengukuran.

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsisten hasil pengukuran variabel-variabel. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

3.6.2 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013: 21) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Sedangkan menurut Grahita Chandrarini (2017: 139) statistik deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel dan observasi. Hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang didalamnya berisi nama variabel yang diobservasi, mean, deviasi standar (*standard deviation*), maksimum dan minimum, yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan interpretasi isi tabel tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

6.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Model regresi linier berganda merupakan model regresi yang membuat suatu hubungan antar variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Sebenarnya prinsip-prinsip linier berganda dan linier sederhana tidak jauh berbeda. Namun dalam regresi ini data yang di observasi harus sudah diuji dan dikontrol biasnya (khususnya untuk data sekunder banyak biasnya. Oleh karena itu, harus berhati-hati betul dalam melakukan analisis datanya). Bias-bias tersebut diantaranya meliputi: (1) Bias atas normalitas data atau linearitas; (2) bias pada variabel independen (karena variabel independennya lebih dari satu, maka masing-masing tidak boleh ada hubungan) yaitu multikolinearitas; (3) bias atas data perusahaan yang *Cross-sectional*, yaitu heteroskedastisitas; (4) bias atas data runtun waktu (*time series*) yaitu autokorelasi (Grahita Chandrarin, 2017:139).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara yang digunakan pada uji normalitas yaitu dengan menggunakan Grafik Normal *Probability plot* dan *Kolmogorov-smirnov* (K-S). distribusi normal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau dihasilkan dengan menggunakan uji normal *Probability Plot* akan membentuk suatu garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dengan menggunakan uji no parametrik. *Kolmogorov-Smirnov* (K-V), residual data yang dikatakan terdistribusi normal apabila nilai Asymp Sig lebih dari 0,05 (5%). Analisis ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) (Ghozali, 2013: 160).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika varian berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat:

1. Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dengan dasar analisis :
 1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
 2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta terdapat titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Park

Park mengemukakan metode bahwa varaiace (s^2) merupakan fungsi dari variabel-variabel independen yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\sigma^2_i = \alpha X_i \beta$$

Persamaan ini dijadikan linier dalam bentuk persamaan logaritma sehingga menjadi :

$$\ln \sigma^2_i = \alpha + \beta \ln X_i + v_i$$

Karena s^2_i umumnya tidak diketahui, maka dapat ditaksir dengan menggunakan residual U_t sebagai proksi, sehingga persamaan menjadi :

$$\ln U_{2i} = \alpha + \beta \ln X_i + v_i$$

2. Uji Glejser

Uji ini hampir sama dengan Uji Park, namun Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2013) dengan persamaan regresi:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variabel independen menghasilkan angka signifikan secara statistik yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dapat disimpulkan adanya heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas (*independen*). Menurut Ghazali (2013: 105) Multikolonieritas di dalam model regresi dapat dideteksi melalui tiga hal, yaitu :

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel *Independen*. jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan adanya indikasi multikolonieritas.
3. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / \text{Tolerance}$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tolerance = 0.10 sama dengan tingkat kolonieritas 0.95, walaupun multikolonieritas 0.95 dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.

6.4 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel–variabel *independen* (lebih dari satu) yang digunakan terhadap variabel *dependen* (Ghozali, 2013). Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Penerimaan dana zakat

a = Konstanta

b = Koefesien Regresi

X1 = Kualitas Informasi Akuntansi

X2 = Akuntabilitas

X3 = Transparansi

X4 = Aksesibilitas

e = Error term

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t/ parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen hipotesis (Ghozali, 2013: 78). Nol (H_0) yang hendak di uji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0: \beta_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol.

c. Uji Signifikansi/ Pengaruh Simultan (Uji-F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat (Ghozali , 2013:98).

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Quick look : bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F dihitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerimanya H_A .

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (*Adjust R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karna adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2013: 97).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi, dan aksesibilitas terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Pekanbaru. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar kualitas informasi akuntansi yang disajikan akan membuat tingkat penerimaan dana zakat juga akan meningkat, hal ini dikarenakan jika suatu organisasi menyajikan laporan akuntansi yang relevan, tepat waktu, dan akurat akan membuat orang percaya untuk menyalurkan dana zakatnya kepada organisasi tersebut.
2. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Pekanbaru. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar akuntabilitas yang dilakukan oleh organisasi zakat, maka akan membuat tingkat penerimaan dana zakat juga akan meningkat, hal ini dikarenakan akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan pada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. © Hak cipta milik UIN Suska Riau
Transparansi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Pekanbaru. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar transparansi yang dilakukan oleh organisasi zakat, maka akan membuat tingkat penerimaan dana zakat juga akan meningkat, hal ini dikarenakan transparansi merupakan memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat berhak mengetahui secara terbuka atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang diperoleh.
4. Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Pekanbaru. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar aksesibilitas yang dilakukan oleh organisasi zakat, maka akan membuat tingkat penerimaan dana zakat juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan semakin mudah *muzakki* mendapatkan informasi yang diinginkan maka *muzakki* akan lebih percaya kepada entitas pengelolaan zakat.
5. Kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi, dan aksesibilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Pekanbaru.
6. Hasil koefisien determinasi penelitian ini sebesar 42,5%, yang artinya variabel independen yang digunakan dapat berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Pekanbaru sebesar 35,7%. Sedangkan sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Bagi Perusahaan

Untuk BAZNAS Pekanbaru agar dapat mempertahankan dan meningkatkan dari kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi, dan aksesibilitas agar *muzakki* merasa percaya dan tidak khawatir terhadap dana zakat yang mereka percayakan kepada perusahaan. Dengan adanya kepercayaan dari *muzakki* tentunya akan berdampak pada peningkatannya penerimaan zakat yang diperoleh.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan dana zakat, hal ini didasari dikarenakan nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 35,7% yang artinya sebesar nilai tersebutlah variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variasi variabel tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAZ Pekanbaru. Masih ada tersisa 64,3% faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan dana zakat, menurut penelitian terdahulu ada beberapa faktor seperti kepatuhan syariah, kejelasansasaran zakat, dll.

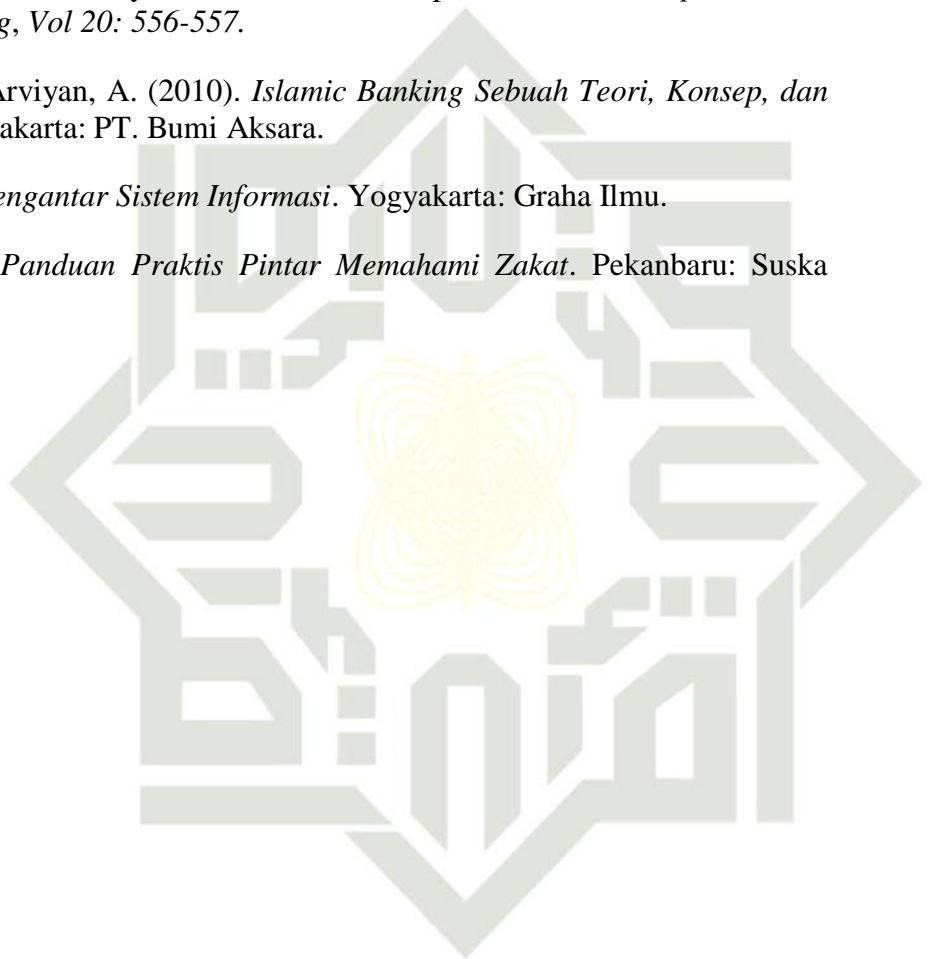
DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Qur'an dan Hadist
- Al-Fifah, A. Dkk. (2017). Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Di Delta Fishing Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Branchmark Vol 3 Issue 3, 2017*. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Agus dan Shabira. (2010). *Kekuatan Zakat, Hidup Berkah Rezaki Melimpah*. Yogyakarta: Pustaka Albana.
- Amril (2014). Pengaruh akuntabilitas publik, partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial SKPD. *Artikel Ilmiah Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Andri, S. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Depok: Kencana.
- Asrida. (2012). Pengaruh penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi keuangan terhadap kinerja penyusunan anggaran pada pemerintah Kabupaten Bireun. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akutansi*.
- Aziz, M. (2017). Strategi pengelolaan zakat secara produktif pada lembaga amil zakat dalam tinjauan uu ri nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat (studi kasus di Nurul Hayat kantor cabang Tuban periode 2015-2016). *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman, Volume 7, Nomor 1, Februari 2017*.
- Deddi dan Ayuningtyas. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi. Standar Akuntansi Syariah. (2010). *PSAK No. 109*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Dina Fitriisia, S. (2011). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya. *Jurnal Akuntansi, AKRUAL 2 (2) (2011): 172-199 e-ISSN: 2502-6380*.
- Elis, R. W. dkk. (2011). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Penerimaan Dana Zakat Di Kota Bandung. Bandung: Institute for Study of Religion, Culture and Public-Affair Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- El-Madani. (2013). *Fiqih Zakat Lengkap*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Farid N. Et al. (2016). Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Jumlah Penerimaan Dana Zakat Pada Lembaga Zakat Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 4 April 2016: 295-310*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- hohozali, Imam. (2013). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21”*, Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Grahita, C. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamidi, S dan Shaban M. (2015). Hubungan antara Transparansi dan Akuntabilitas dalam Akuntansi Publik. *Jurnal Penelitian Keuangan dan Akuntansi* www.iiste.org ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.6, No.9, 2015.
- Hamidi, N., dan Suwardi, E. (2013). Analisis akuntabilitas publik organisasi pengelola zakat berdasarkan aspek pengendalian intern dan budaya organisasi. survey pada organisasi pengelola zakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Ekbisi*, Vol VIII No. 1, Desember 2013 hal. 13-34. ISSN: 1907-9109.
- [Http://simbi.kemenag.go.id/pustaka/images/materibuku/Pedoman%20Pedoman%20Lembaga%20Pengelola%20Zakat-2012.pdf](http://simbi.kemenag.go.id/pustaka/images/materibuku/Pedoman%20Pedoman%20Lembaga%20Pengelola%20Zakat-2012.pdf)
- [Http://www.pirac.org/2016/08/25prinsip-prinsip-pengelolaan-bantuan-kemanusiaan-di-indonesia/](http://www.pirac.org/2016/08/25prinsip-prinsip-pengelolaan-bantuan-kemanusiaan-di-indonesia/)
- Lusi Fatmawati. (2017). Pengaruh Syariah Compliance, Transparansi, Akuntabilitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pengelolaan Dana Zakat, Studi Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kabupaten Sukoharjo. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Muchammad. Z, Nurul. B, dan Radian. S. (2014). *Panduan Tentang Tata Tertib dan Etika Parlemen*. Jakarta: Sekjen DPR-RI dan UNDP.
- Muhammad Ikhsan. (2016). Pengaruh Akseptabilitas, Afordabilitas, Aksesibilitas dan Kesadaran Terhadap Niat Beli Layanan 4G Telkomsel Di Bandar Lampung. Tesis Universitas Lampung.
- Muindro, R. (2013). *Akuntansi Sektor Publik, Organisasi Non Laba*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nurhayati, N. et al. (2014). Pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada badan amil zakat (BAZ) di Jawa Barat. *Prosiding SNAPP 2014 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora* ISSN 2089-3590 EISSN 2303-2472.
- Nurhamuddin. (2017). Transparansi Dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat. *ZISWAF*, Vol. 4, No. 2, Desember 201.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Prakosad Adi. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Stmik Triguna Dharma). Universitas Sumatera Utara Medan.
- Supanah, A. (2009). Corporate Governance From The Islamic Perspective: A Comparative Analysis With EOCB Principles. *Critical Perspective On Accounting*, Vol 20: 556-557.
- Weithzal, R dan Arviyan, A. (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zulkifli. (2014). *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*. Pekanbaru: Suska Press.



LAMPIRAN 1: KUESIONER PENELITIAN

Yang terhormat, bersama Kuesioner ini saya:

Nama : Sela Novianti
Nim : 11573205271
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk bersedia mengisi kuesioner dengan tujuan untuk memperoleh data terkait penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi Pelaporan Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada BAZNAS Pekanbaru”**.

Untuk itu sangat diharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari agar mengisi kuesioner sesuai dengan kenyataan dan keadaan seharusnya. Kuesioner ini hanya semata-mata untuk kepentingan akademik dan tidak untuk dipublikasikan secara umum.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

Petunjuk: Beri tanda (√) untuk jawaban yang sesuai !

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin : () Pria () Wanita

Jenjang Pendidikan : () SLTA () D3 () S1 () S2 () S3

Beri tanda (√) untuk jawaban yang sesuai dengan penilaian anda, dimana:

1 berarti = Sangat Tidak Setuju (STS)

4 berarti = Setuju (S)

2 berarti = Tidak Setuju (TS)

5 berarti = Sangat Setuju (SS)

3 berarti = Netral (N)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1: KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat, bersama Kuesioner ini saya:

Nama : Sela Novianti
Nim : 11573205271
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk bersedia mengisi kuesioner dengan tujuan untuk memperoleh data terkait penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi Pelaporan Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada BAZNAS Pekanbaru”**.

Untuk itu sangat diharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari agar mengisi kuesioner sesuai dengan kenyataan dan keadaan seharusnya. Kuesioner ini hanya semata-mata untuk kepentingan akademik dan tidak untuk dipublikasikan secara umum.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

Petunjuk: Beri tanda (√) untuk jawaban yang sesuai !

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin : () Pria () Wanita

Jenjang Pendidikan : () SLTA () D3 () S1 () S2 () S3

Beri tanda (√) untuk jawaban yang sesuai dengan penilaian anda, dimana:

1 berarti = Sangat Tidak Setuju (STS)

4 berarti = Setuju (S)

2 berarti = Tidak Setuju (TS)

5 berarti = Sangat Setuju (SS)

3 berarti = Netral (N)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT (Y)

No.	Deskripsi	SS	S	N	TS	STS
1.	Lembaga pengelola zakat membuat media sosialisasi dan promosi sendiri yang lebih baik dan berkualitas dalam menghimpun dana zakat.					
2.	Lembaga pengelola zakat melakukan sosialisasi melalui kerja sama dengan media cetak dan elektronik (Koran, radio, televisi).					
3.	Lembaga mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas layanan donatur dengan berbagai bentuk (silaturahmi, jemput zakat, konsultasi ZISWAF, layanan ceramah keagamaan, dll).					
4.	Lembaga memanfaatkan fungsi teknologi untuk meraih donasi (SMS Infaq, Infaq via ATM, website, dll).					
5.	Lembaga pengelolaan zakat menambah jumlah kotak infaq di tempat – tempat strategis, seperti masjid, toko, dll.					
6.	Menggalang dana zakat dengan cara mendatangi tempat kerja muzakki atau door to door.					
7.	Menggalang dana zakat melalui acara atau kegiatan amal, baik kegiatan dari organisasi maupun luar organisasi.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



VARIABEL KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (X1)

No.	Deskripsi	SS	S	N	TS	STS
1.	Sistem informasi akuntansi di BAZNAS menghasilkan informasi yang akurat.					
2.	Sistem informasi akuntansi di BAZNAS dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan.					
3.	Sistem informasi akuntansi di BAZNAS dapat menghasilkan laporan yang tepat.					
4.	Format (sisi tampilan) sistem informasi akuntansi di BAZNAS mudah ketika digunakan.					
5.	Adanya instruksi atau petunjuk yang jelas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada di BAZNAS.					
6.	Cara kerja sistem informasi akuntansi mudah untuk dipahami.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL AKUNTABILITAS (X2)

No.	Deskripsi	SS	S	N	TS	STS
1.	Laporan pertanggungjawaban keuangan telah diungkapkan secara lengkap dan relevan sesuai dengan kebutuhan.					
2.	Laporan pertanggungjawaban kinerja telah memberikan informasi tentang kinerja yang sesungguhnya.					
3.	Laporan pertanggungjawaban sudah disampaikan kepada pemerintah tepat waktu.					
4.	Laporan pertanggungjawaban organisasi mudah dipahami, diakses dan bersifat terbuka bagi pihak-pihak yang memerlukan.					
5.	Laporan pertanggungjawaban organisasi menunjukkan pencapaian hasil-hasil program dan kegiatan secara efektif.					
6.	Laporan pertanggungjawaban organisasi telah mencerminkan kepentingan dan kebutuhan masyarakat luas/publik.					
7.	Pengendalian keuangan organisasi semakin baik dengan memperhatikan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, dan ekonomi.					
8.	Laporan pertanggungjawaban mampu meningkatkan kepercayaan publik kepada organisasi.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL TRANSPARANSI (X3)

No.	Deskripsi	SS	S	N	TS	STS
1.	Badan Amil Zakat Nasional menyajikan laporan keuangan secara periodik dan tepat waktu.					
2.	Informasi mengenai pengelolaan zakat, infak dan sedekah dapat dengan mudah diakses oleh muzaki.					
3.	Badan Amil Zakat Nasional melakukan publikasi di media massa mengenai kondisi laporan keuangannya.					
4.	Badan Amil Zakat Nasional menyampaikan informasi secara jujur.					
5.	Badan Amil Zakat Nasional menyampaikan informasi yang dapat dibandingkan.					
6.	Badan Amil Zakat Nasional telah mencantumkan pihak-pihak yang menjadi donatur.					
7.	Badan Amil Zakat Nasional memberikan informasi yang adil atau merata kepada masyarakat mengenai pengelolaan dana zakat.					
8.	Laporan keuangan BAZAS telah diaudit oleh pihak independen.					
9.	BAZNAS menyajikan laporan keuangan secara lengkap, yaitu meliputi laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL AKSESIBILITAS (X4)

No.	Deskripsi	SS	S	N	TS	STS
1.	Badan Amil Zakat Nasional mempunyai jarak yang dekat dengan tempat tinggal muzakki.					
2.	Adanya kemudahan akses yang di dapatkan muzakki dalam menunaikan zakat.					
3.	Adanya transportasi yang memadai untuk antar jemput zakat.					
4.	Adanya kemudahan pencapaian lokasi BAZNAS menggunakan transportasi.					

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dan jawaban kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AMPIRAN 2: DESKRIPSI KARAKTERISTIK RESPONDEN

Data Responden	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	63	63%
	Perempuan	37	37%
Tingkat Pendidikan	SMP	2	2%
	SMA	30	30%
	D3	33	33%
	S1	35	35%
Usia	<30 Tahun	41	41%
	31-40 Tahun	27	27%
	41-50 Tahun	27	27%
	> 50 Tahun	5	5%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3: TABULASI DATA PENELITIAN

Tabulasi Jawaban Responden terhadap Variabel Bebas X1 Kualitas Informasi Akuntansi

No. Responden	Jawaban Rersponden terhadap Item Pertanyaan						Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	5	5	4	4	26
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
6	3	3	3	3	3	3	18
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	5	5	5	5	4	28
9	4	4	5	5	5	5	28
10	4	5	5	5	4	4	27
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	5	5	5	5	4	28
13	4	5	5	5	5	5	29
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	4	5	4	5	4	27
16	5	4	5	4	5	4	27
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	3	4	4	3	22
19	4	4	4	4	5	4	25
20	4	4	5	5	4	4	26
21	4	4	4	4	4	5	25
22	4	4	4	4	5	4	25
23	4	4	4	4	4	5	25
24	4	4	5	5	4	4	26
25	4	4	4	4	4	5	25
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	5	25
31	3	4	4	4	3	3	21
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	5	5	4	3	3	24
34	5	4	4	5	5	4	27
35	3	3	4	4	4	4	22
36	5	5	5	4	3	5	27
37	5	5	5	5	3	3	26
38	5	4	5	4	4	3	25
39	5	4	4	3	4	4	24

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	4	4	3	4	5	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	5	5	5	5	28
43	4	4	5	4	5	4	26
44	5	4	4	4	4	5	26
45	5	4	5	4	5	4	27
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	3	4	3	5	4	23
48	4	4	4	4	5	5	26
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	4	4	4	4	5	26
51	4	4	4	5	5	4	26
52	5	4	5	5	4	4	27
53	3	3	3	4	4	3	20
54	5	5	5	5	5	4	29
55	3	3	3	3	4	3	19
56	3	3	3	3	4	3	19
57	3	3	3	3	4	3	19
58	3	3	3	3	4	3	19
59	5	5	4	5	5	4	28
60	5	5	4	5	5	5	29
61	5	4	3	4	3	5	24
62	3	3	5	3	5	4	23
63	5	2	4	5	5	4	25
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	3	4	3	22
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	5	5	4	26
68	4	4	4	4	5	4	25
69	5	4	5	4	4	4	26
70	4	4	5	5	4	5	27
71	5	4	4	5	4	5	27
72	5	4	5	5	5	5	29
73	4	4	5	5	5	5	28
74	4	4	5	5	4	5	27
75	5	4	4	5	3	5	26
76	4	4	4	4	5	4	25
77	4	4	4	4	5	4	25
78	4	4	4	4	5	4	25
79	5	4	3	5	2	4	23
80	3	4	5	4	4	4	24
81	3	4	5	4	4	5	25
82	4	4	4	4	5	4	25
83	4	4	4	4	5	4	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84	4	4	4	4	4	5	25
85	4	4	4	5	4	4	25
86	4	4	4	4	5	4	25
87	4	4	4	4	5	4	25
88	4	4	4	5	4	4	25
89	4	4	4	4	4	5	25
90	4	4	4	4	5	4	25
91	4	4	4	4	5	4	25
92	4	4	4	4	4	5	25
93	5	4	5	5	3	4	26
94	5	4	5	4	4	5	27
95	5	4	4	5	5	5	28
96	5	4	4	5	4	5	27
97	5	4	5	4	4	5	27
98	5	4	5	4	3	4	25
99	4	4	4	5	5	5	27
100	4	5	4	5	4	5	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Bebas X2 Akuntabilitas

No. Responden	Jawaban Rersponden terhadap Item Pertanyaan								Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	4	5	5	4	4	4	5	5	36
3	4	4	4	5	5	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	5	4	4	4	33
6	3	3	3	4	3	3	3	3	25
7	4	4	4	3	3	3	2	4	27
8	5	4	4	4	4	5	4	4	34
9	5	4	4	4	4	5	4	4	34
10	5	4	4	4	4	5	4	4	34
11	4	4	4	4	4	5	4	4	33
12	5	4	4	4	4	5	4	4	34
13	4	4	4	4	4	5	4	4	33
14	5	4	4	4	4	4	4	4	33
15	5	4	5	5	5	4	5	5	38
16	5	4	5	5	5	4	5	5	38
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	3	4	3	4	4	4	4	4	30
19	4	4	4	4	4	5	4	4	33
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	5	4	4	5	4	34
22	4	4	4	4	5	4	4	4	33
23	4	4	4	4	5	4	4	4	33
24	4	4	4	4	4	4	5	4	33
25	4	4	4	5	4	4	4	4	33
26	5	4	4	4	4	5	4	4	34
27	5	4	4	4	4	4	5	4	34
28	4	4	4	4	4	5	4	4	33
29	5	4	4	4	4	5	4	4	34
30	4	4	4	5	4	4	5	4	34
31	3	4	4	4	4	4	4	4	31
32	5	4	5	5	4	5	5	4	37
33	3	3	3	5	5	3	5	5	32
34	5	4	4	5	5	4	5	5	37
35	5	5	4	4	5	4	5	3	35
36	5	2	5	5	5	4	3	5	34
37	3	3	4	5	5	5	5	4	34
38	3	4	5	5	5	3	4	5	34
39	4	3	3	4	4	4	5	4	31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	4	3	3	4	4	3	4	5	30
41	5	5	5	4	4	4	4	4	35
42	4	3	3	3	3	3	3	3	25
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	4	4	5	5	5	5	4	4	36
45	5	4	5	4	5	4	5	4	36
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	3	3	4	4	3	5	5	31
48	4	3	4	4	5	3	5	4	32
49	5	5	5	4	5	4	5	4	37
50	4	5	4	4	4	4	4	4	33
51	5	4	4	4	5	4	5	4	35
52	4	5	5	4	4	4	3	4	33
53	3	3	3	4	5	5	5	3	31
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	2	3	4	4	4	4	5	5	31
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	2	3	4	4	4	4	5	5	31
58	3	3	3	3	4	4	3	3	26
59	4	4	4	4	4	4	4	3	31
60	4	4	4	4	4	4	4	3	31
61	3	3	3	3	4	3	3	3	25
62	3	3	3	3	3	3	3	3	24
63	4	5	3	3	3	4	4	5	31
64	4	4	4	4	4	4	3	3	30
65	4	4	4	3	4	4	4	5	32
66	5	4	5	5	4	4	5	4	36
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	5	4	5	5	5	5	4	5	38
69	4	4	5	4	4	4	5	4	34
70	4	4	4	5	4	4	4	5	34
71	5	5	4	5	4	4	5	5	37
72	4	4	4	5	5	4	5	5	36
73	4	5	5	4	5	4	4	4	35
74	4	4	5	5	5	4	5	4	36
75	5	4	5	5	4	4	5	4	36
76	4	4	4	4	4	5	4	4	33
77	4	4	4	4	4	5	4	4	33
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	5	3	5	2	4	3	3	3	28
80	4	4	4	4	5	4	5	5	35
81	5	5	5	5	5	4	5	5	39
82	4	4	4	4	4	5	4	4	33
83	4	4	4	4	5	4	4	4	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84	4	4	4	5	4	4	4	4	33
85	4	4	4	5	4	4	4	4	33
86	4	4	4	4	5	4	4	4	33
87	4	4	4	4	5	4	4	4	33
88	4	4	4	4	4	5	4	4	33
89	4	4	4	4	5	4	5	4	34
90	4	4	4	4	5	4	4	4	33
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	4	4	4	4	4	4	5	4	33
93	4	5	5	5	5	4	5	4	37
94	5	4	5	5	5	4	5	4	37
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	5	5	4	5	4	5	4	5	37
97	5	5	4	5	4	4	5	4	36
98	5	4	4	5	5	4	5	5	37
99	5	4	4	5	4	3	5	5	35
100	5	5	5	5	5	5	5	5	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Bebas X3 Transparansi

No. Responden	Jawaban Rersponden terhadap Item Pertanyaan									Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
7	4	3	3	3	3	3	4	4	3	30
8	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
9	4	4	5	5	5	5	4	5	4	41
10	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
11	4	4	4	5	5	5	4	5	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
13	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
14	4	4	4	4	4	3	4	4	5	36
15	5	4	5	5	4	4	5	4	5	41
16	5	4	5	5	4	4	5	4	5	41
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
18	4	4	5	5	5	5	5	4	4	41
19	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
22	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
23	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
24	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
25	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
26	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
29	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
30	5	5	4	4	4	3	5	4	5	39
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
32	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
33	3	4	2	3	2	3	5	3	3	28
34	5	4	5	5	4	4	5	5	5	42
35	3	3	3	5	4	3	3	4	3	31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	3	3	3	3	3	2	5	3	3	28
37	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
38	5	5	5	5	4	5	5	3	3	40
39	4	3	4	4	3	5	4	4	4	35
40	4	4	4	4	3	5	4	4	5	37
41	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
43	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
44	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
45	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
46	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
47	5	4	3	5	3	3	4	3	5	35
48	5	4	3	5	3	3	5	3	5	36
49	5	4	3	5	4	4	5	4	5	39
50	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
51	5	5	4	5	3	5	5	4	4	40
52	5	5	4	5	4	3	5	4	4	39
53	4	3	3	5	4	3	4	3	4	33
54	5	4	4	5	3	4	5	4	5	39
55	3	4	3	5	4	4	4	4	4	35
56	3	4	3	5	4	4	4	4	4	35
57	3	4	3	5	4	4	4	4	4	35
58	3	4	3	5	4	4	4	4	4	35
59	4	4	3	4	4	3	3	4	4	33
60	4	2	2	4	4	2	4	4	4	30
61	4	5	4	4	5	5	4	4	5	40
62	5	4	3	5	3	5	5	3	5	38
63	4	4	5	4	4	4	4	5	3	37
64	3	4	4	3	4	5	4	4	4	35
65	4	4	3	5	5	5	4	5	5	40
66	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
67	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
68	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
69	4	5	4	4	4	3	4	4	4	36
70	5	4	4	5	3	3	4	4	4	36
71	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
72	4	4	4	5	3	5	5	5	5	40
73	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
74	4	5	3	5	4	5	4	5	5	40
75	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
76	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
78	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
79	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
82	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
83	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
84	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
85	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
86	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
87	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
88	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
89	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
90	4	4	3	4	3	3	4	3	4	32
91	4	5	4	5	5	5	5	5	4	42
92	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
93	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
94	5	4	4	3	4	3	4	3	3	33
95	5	4	4	5	4	3	4	5	5	39
96	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41
97	5	4	4	5	4	4	4	5	5	40
98	5	4	4	5	3	5	4	5	5	40
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
100	5	5	4	5	4	3	4	5	5	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Bebas X4 Aksesibilitas

No. Responden	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan				Total
	X1	X2	X3	X4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	4	4	5	4	17
4	5	5	5	5	20
5	3	3	3	3	12
6	4	3	3	3	13
7	5	4	3	3	15
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	4	19
10	5	5	5	5	20
11	4	4	5	5	18
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20
14	4	5	4	4	17
15	4	4	4	3	15
16	4	4	5	5	18
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	5	5	18
20	4	4	4	4	16
21	4	4	5	5	18
22	4	3	4	3	14
23	3	3	3	3	12
24	3	3	3	3	12
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	4	4	3	3	14
28	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	20
30	4	5	4	4	17
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20
34	5	5	4	5	19
35	3	5	4	4	16

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	1	4	4	5	14
37	4	3	3	3	13
38	2	4	5	5	16
39	3	4	3	5	15
40	3	4	3	4	14
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	5	5	5	5	20
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	3	5	3	5	16
48	3	5	4	5	17
49	5	5	5	5	20
50	4	4	4	4	16
51	4	5	5	5	19
52	5	5	5	4	19
53	4	5	3	4	16
54	4	5	4	4	17
55	2	4	4	4	14
56	2	4	4	4	14
57	2	4	4	4	14
58	2	4	4	4	14
59	2	4	3	4	13
60	2	4	3	4	13
61	3	3	5	4	15
62	2	3	5	4	14
63	4	5	5	5	19
64	3	5	5	5	18
65	3	4	3	3	13
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	5	17
68	4	4	5	4	17
69	5	4	5	5	19
70	4	5	4	5	18
71	4	5	4	4	17
72	4	5	4	4	17
73	3	5	5	4	17
74	4	4	4	4	16
75	3	4	3	4	14
76	4	4	5	4	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77	4	4	4	5	17
78	4	4	4	4	16
79	3	3	3	3	12
80	5	5	5	5	20
81	4	5	5	5	19
82	4	4	4	5	17
83	4	4	4	4	16
84	5	4	5	4	18
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	5	17
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	5	17
91	4	4	4	5	17
92	4	4	4	4	16
93	4	4	5	4	17
94	4	5	4	4	17
95	3	5	4	4	16
96	3	5	4	5	17
97	4	5	4	4	17
98	4	5	4	5	18
99	4	4	3	4	15
100	5	5	5	5	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Terikat (Y) Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Responden	Jawaban Rersponden terhadap Item Pertanyaan					Total
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	5	5	5	5	24
3	4	4	5	5	4	22
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	3	3	3	3	3	15
7	5	5	4	4	3	21
8	5	5	4	5	5	24
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	5	5	4	23
11	5	4	5	5	4	23
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	4	24
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	5	5	5	23
17	4	4	4	4	5	21
18	4	5	4	4	5	22
19	4	5	5	4	5	23
20	5	4	4	4	4	21
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	4	4	5	22
24	5	5	5	5	4	24
25	4	4	4	5	5	22
26	5	4	4	5	4	22
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	5	4	4	21
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	5	21
32	4	4	5	4	4	21
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	5	4	4	21
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	5	4	4	21
39	4	5	4	4	4	21
40	4	4	5	4	4	21

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	4	4	4	4	4	20
42	4	5	5	4	4	22
43	4	4	5	4	4	21
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	5	4	4	5	4	22
47	5	4	5	5	4	23
48	5	5	5	4	4	23
49	4	4	5	4	5	22
50	4	4	4	4	5	21
51	4	5	5	5	5	24
52	5	4	5	4	5	23
53	5	5	5	4	4	23
54	4	4	5	5	5	23
55	4	5	5	4	4	22
56	4	4	5	4	4	21
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	5	4	5	22
59	3	3	4	3	3	16
60	4	3	4	4	4	19
61	5	5	4	4	4	22
62	5	5	4	4	4	22
63	5	5	4	4	4	22
64	5	5	4	4	4	22
65	5	4	4	4	4	21
66	5	4	4	4	4	21
67	5	4	4	4	4	21
68	4	4	4	4	4	20
69	4	5	5	4	4	22
70	4	5	5	4	4	22
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	5	4	5	22
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	5	4	4	21
77	5	5	4	4	4	22
78	4	4	4	4	4	20
79	4	5	4	4	4	21
80	5	5	4	4	4	22
81	5	5	4	4	4	22
82	4	4	4	5	5	22
83	5	5	4	4	4	22
84	4	5	4	4	4	21

85	5	5	4	4	4	22
86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	3	3	4	18
88	4	5	4	4	4	21
89	5	4	4	4	4	21
90	4	4	5	4	4	21
91	4	5	5	4	5	23
92	4	4	5	5	5	23
93	3	3	3	3	3	15
94	5	4	3	3	3	18
95	5	4	4	3	3	19
96	4	5	4	5	4	22
97	4	4	4	4	4	20
98	4	5	5	4	4	22
99	5	4	5	4	4	22
100	5	5	5	4	4	23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4: HASIL UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

Validitas Kualitas Informasi Akuntansi (X1)

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	.481**	.397**	.491**	.072	.434**	.698**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.480	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.481**	1	.524**	.555**	.141	.382**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.162	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.397**	.524**	1	.475**	.218*	.354**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.029	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.491**	.555**	.475**	1	.182	.469**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.069	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.072	.141	.218*	.182	1	.220*	.466**
	Sig. (2-tailed)	.480	.162	.029	.069		.028	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.434**	.382**	.354**	.469**	.220*	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.028		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.698**	.735**	.722**	.770**	.466**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas Akuntabilitas (X2)

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	.494**	.532**	.332**	.258**	.326**	.273**	.243*	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.010	.001	.006	.015	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.494**	1	.516**	.320**	.212*	.386**	.298**	.281**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.034	.000	.003	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.532**	.516**	1	.470**	.489**	.317**	.331**	.331**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.332**	.320**	.470**	1	.512**	.292**	.568**	.552**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000	.003	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.258**	.212*	.489**	.512**	1	.210*	.522**	.350**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.010	.034	.000	.000		.036	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.326**	.386**	.317**	.292**	.210*	1	.212*	.148	.538**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.003	.036		.034	.143	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	.273**	.298**	.331**	.568**	.522**	.212*	1	.476**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.001	.000	.000	.034		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	.243*	.281**	.331**	.552**	.350**	.148	.476**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.015	.005	.001	.000	.000	.143	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.661**	.658**	.744**	.757**	.656**	.538**	.694**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Variabel Transparansi (X3)

		Correlations									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
P1	Pearson Correlation	1	.527**	.486**	.482**	.173	.191	.472**	.151	.570**	.621**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.086	.057	.000	.134	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.527**	1	.570**	.492**	.452**	.526**	.499**	.367**	.475**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.486**	.570**	1	.372**	.591**	.574**	.436**	.494**	.355**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.482**	.492**	.372**	1	.391**	.450**	.430**	.380**	.550**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.173	.452**	.591**	.391**	1	.516**	.287**	.572**	.314**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.086	.000	.000	.000		.000	.004	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.191	.526**	.574**	.450**	.516**	1	.455**	.517**	.411**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	.472**	.499**	.436**	.430**	.287**	.455**	1	.213*	.476**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.000		.034	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	.151	.367**	.494**	.380**	.572**	.517**	.213*	1	.339**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.134	.000	.000	.000	.000	.000	.034		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9	Pearson Correlation	.570**	.475**	.355**	.550**	.314**	.411**	.476**	.339**	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.621**	.766**	.780**	.715**	.690**	.748**	.655**	.654**	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Variabel Aksesibilitas (X4)

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	.426**	.453**	.286**	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.426**	1	.446**	.600**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.453**	.446**	1	.604**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.286**	.600**	.604**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.748**	.772**	.803**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Tingkat Penerimaan Dana Zakat (Y)

		Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Total
P1	Pearson Correlation	1	.314**	.023	.238*	-.062	.032	.252*	.551**
	Sig. (2-tailed)		.001	.823	.017	.542	.755	.011	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.314**	1	.096	.013	.028	-.028	.208*	.502**
	Sig. (2-tailed)	.001		.343	.895	.781	.782	.038	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.023	.096	1	.288**	.278**	-.005	-.019	.488**
	Sig. (2-tailed)	.823	.343		.004	.005	.964	.854	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.238*	.013	.288**	1	.302**	-.023	-.029	.483**
	Sig. (2-tailed)	.017	.895	.004		.002	.822	.776	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	-.062	.028	.278**	.302**	1	.046	.167	.496**
	Sig. (2-tailed)	.542	.781	.005	.002		.648	.096	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.032	-.028	-.005	-.023	.046	1	.029	.313**
	Sig. (2-tailed)	.755	.782	.964	.822	.648		.773	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	.252*	.208*	-.019	-.029	.167	.029	1	.521**
	Sig. (2-tailed)	.011	.038	.854	.776	.096	.773		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.551**	.502**	.488**	.483**	.496**	.313**	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Realibilitas Kualitas Informasi Akuntansi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	6

Realibilitas Akuntabilitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	8

3. Realibilitas Transparansi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	9

4. Realibilitas Aksesibilitas (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	4

5. Realibilitas Tingkat Penerimaan Dana Zakat (Y)

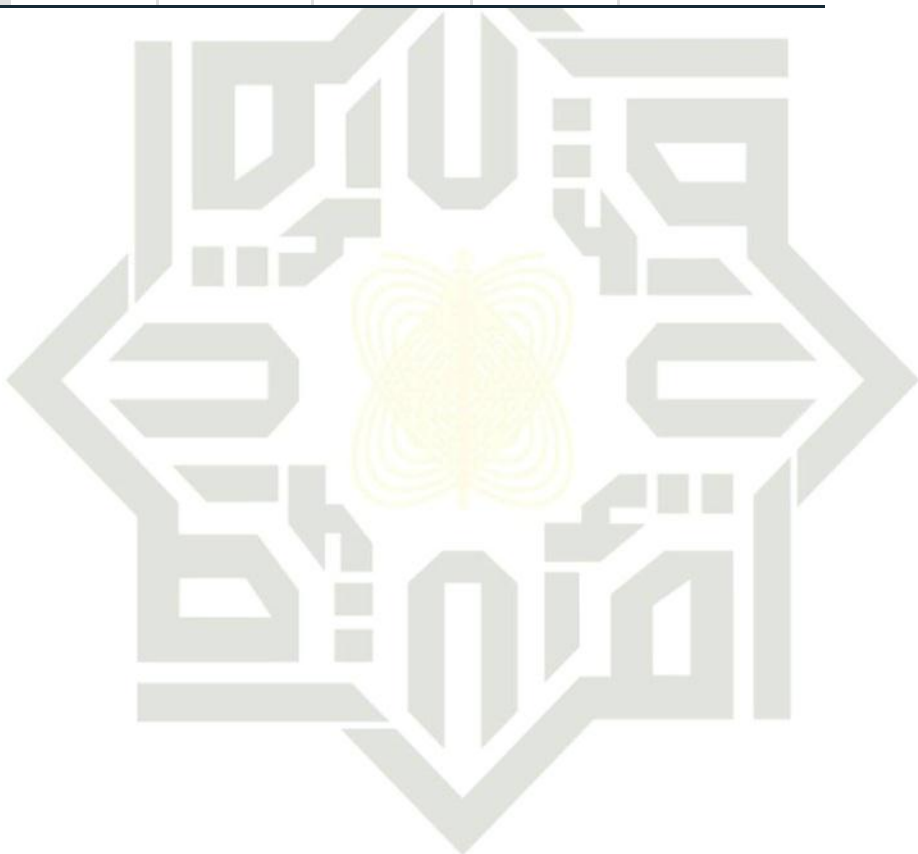
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	7

LAMPIRAN 5. STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KIA	100	18	30	25.50	2.588
Akuntabilitas	100	24	40	33.52	3.413
Transparansi	100	27	45	37.73	4.283
Aksesibilitas	100	12	20	16.69	2.232
TPDZ	100	27	35	29.96	1.556
Valid N (listwise)	100				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



AMPIRAN 6. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KIA	100	18	30	25.43	2.552
Akuntabilitas	100	24	40	33.52	3.413
Transparansi	100	27	45	37.68	4.367
Aksesibilitas	100	12	20	16.69	2.232
TPDZ	100	15	25	21.30	1.801
Valid N (listwise)	100				

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

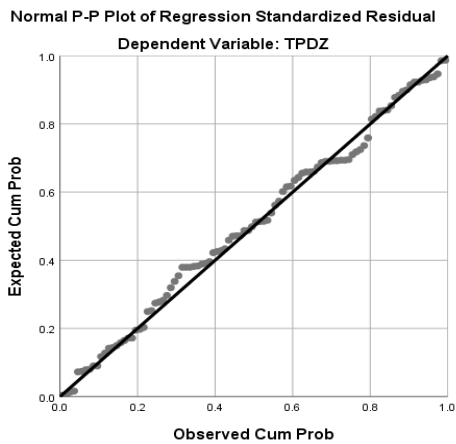
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44397324
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.051
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

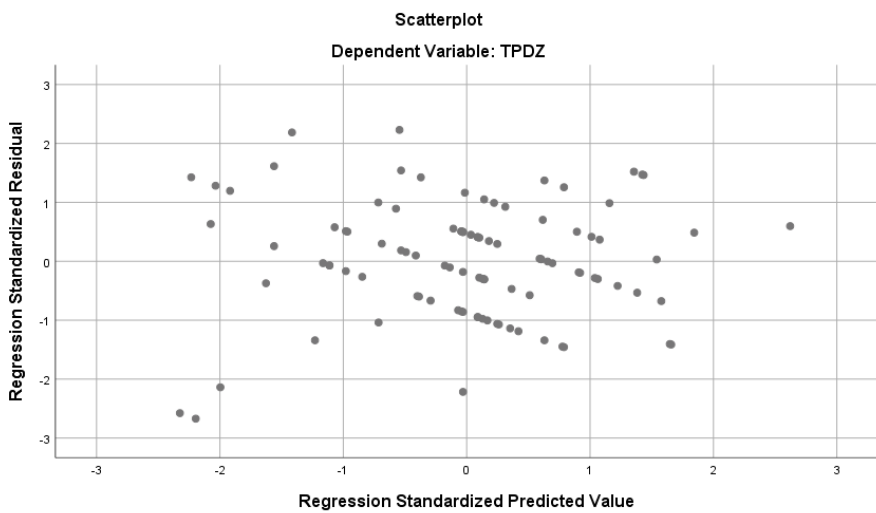
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL Uji HETEROSKEDASTISITAS



HASIL Uji MULTIKOLINIERITAS

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.168	1.823		7.223	.000		
KIA	.185	.070	.261	2.629	.010	.684	1.461
Akuntabilitas	-.213	.055	-.403	-3.856	.000	.620	1.613
Transparansi	.199	.038	.482	5.191	.000	.786	1.273
Aksesibilitas	.185	.075	.229	2.454	.016	.779	1.284

a. Dependent Variable: TPDZ

HASIL Uji LINIER BERGANDA

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	13.168	1.823		7.223	.000
KIA	.185	.070	.261	2.629	.010
Akuntabilitas	-.213	.055	-.403	-3.856	.000
Transparansi	.199	.038	.482	5.191	.000
Aksesibilitas	.185	.075	.229	2.454	.016

a. Dependent Variable: TPDZ

HASIL Uji SIMULTAN

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.579	4	28.645	13.183	.000 ^b
	Residual	206.421	95	2.173		
	Total	321.000	99			

a. Dependent Variable: TPDZ

b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Transparansi, KIA, Akuntabilitas

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.357	.330	1.474

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Transparansi, KIA, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: TPDZ

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

VARIABEL KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	.481**	.397**	.491**	.072	.434**	.698**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.480	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.481**	1	.524**	.555**	.141	.382**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.162	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.397**	.524**	1	.475**	.218*	.354**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.029	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.491**	.555**	.475**	1	.182	.469**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.069	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.072	.141	.218*	.182	1	.220*	.466**
	Sig. (2-tailed)	.480	.162	.029	.069		.028	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.434**	.382**	.354**	.469**	.220*	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.028		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.698**	.735**	.722**	.770**	.466**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta 1
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	6

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL AKUNTABILITAS

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	.494**	.532**	.332**	.258**	.326**	.273**	.243*	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.010	.001	.006	.015	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.494**	1	.516**	.320**	.212*	.386**	.298**	.281**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.034	.000	.003	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.532**	.516**	1	.470**	.489**	.317**	.331**	.331**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.332**	.320**	.470**	1	.512**	.292**	.568**	.552**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000	.003	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.258**	.212*	.489**	.512**	1	.210*	.522**	.350**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.010	.034	.000	.000		.036	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.326**	.386**	.317**	.292**	.210*	1	.212*	.148	.538**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.003	.036		.034	.143	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	.273**	.298**	.331**	.568**	.522**	.212*	1	.476**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.001	.000	.000	.034		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	.243*	.281**	.331**	.552**	.350**	.148	.476**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.015	.005	.001	.000	.000	.143	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.661**	.658**	.744**	.757**	.656**	.538**	.694**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	8

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL TRANSPARANSI

		Correlations									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
P1	Pearson Correlation	1	.527**	.486**	.482**	.173	.191	.472**	.151	.570**	.621**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.086	.057	.000	.134	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.527**	1	.570**	.492**	.452**	.526**	.499**	.367**	.475**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.486**	.570**	1	.372**	.591**	.574**	.436**	.494**	.355**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.482**	.492**	.372**	1	.391**	.450**	.430**	.380**	.550**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.173	.452**	.591**	.391**	1	.516**	.287**	.572**	.314**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.086	.000	.000	.000		.000	.004	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.191	.526**	.574**	.450**	.516**	1	.455**	.517**	.411**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	.472**	.499**	.436**	.430**	.287**	.455**	1	.213*	.476**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.000		.034	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	.151	.367**	.494**	.380**	.572**	.517**	.213*	1	.339**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.134	.000	.000	.000	.000	.000	.034		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9	Pearson Correlation	.570**	.475**	.355**	.550**	.314**	.411**	.476**	.339**	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.621**	.766**	.780**	.715**	.690**	.748**	.655**	.654**	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	9

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL AKSESIBILITAS

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	.426**	.453**	.286**	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.426**	1	.446**	.600**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.453**	.446**	1	.604**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.286**	.600**	.604**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.748**	.772**	.803**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	4

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	Total
P1	Pearson Correlation	1	.458**	.130	.313**	.058	.576**
	Sig. (2-tailed)		.000	.197	.002	.567	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.458**	1	.304**	.310**	.243*	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.002	.015	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.130	.304**	1	.498**	.425**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.197	.002		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.313**	.310**	.498**	1	.568**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.058	.243*	.425**	.568**	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.567	.015	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.576**	.687**	.700**	.780**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	5

- Hak Cipta Di
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA PEKANBARU

Nomor : BAZNAS-PKU/X/120 / 2019 Pekanbaru, 18 Oktober 2019
Lampiran : -
Perihal : **Surat keterangan telah melakukan penelitian**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim UIN Riau
Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb

Menanggapi maksud surat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim UIN Riau
Nomor : un.04/F.VII/PP.00.9/4302/2019 tanggal 29 Juli 2019
perihal seperti pokok surat bahwa kepada mahasiswa :

Nama	: Sela Novianti
NIM	: 11573205271
Program Studi	: Ekonomi dan Ilmu Sosial
Strata	: S1
Judul	: Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi Pelaporan Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada BAZNAS Pekanbaru.

Dengan ini menyatakan mahasiswa diatas telah selesai
melaksanakan Penelitian di Badan Amil Zakat
Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana
mestinya.


Prof. DR. H. Akbarizan, MA, MPd



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Sela Novianti**, dilahirkan di Pangkalan Lesung pada tanggal 30 November 1997, dari orang tua Ayahanda bernama Ahmad Jais dan Ibunda bernama Yarmina. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 001 Pangkalan Lesung pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 2 Pelalawan dari tahun 2009-2012. Dan melanjutkan pendidikan Sekolah menengah Atas di MA Al-Qasimiyah Sorek Satu dari tahun 2012-2015.

Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Akuntansi dan mengambil konsentrasi Akuntansi Syariah. Pada bulan Januari-Februari 2018 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPKAD Indragiri Hulu.

Pada bulan Juli-September 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Silikuan Hulu Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Dengan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan pada tanggal 04 November 2019 penulis dinyatakan Lulus Ujian Munaqasyah, dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.